

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA
MELALUI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* PADA SISWA
KELAS VII A MTs MUHAMMADIYAH 02 TULAKAN
KABUPATEN PACITAN**

SKRIPSI
Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
JUMIRAN
NIM 09201249006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode *Cooperative Script* pada Siswa Kelas VII A MTs Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 14 Januari 2014

Pembimbing I

Dr. Kastan Syamsi, M. Ed.
NIP 19630302199001 1 001

Yogyakarta, 14 Januari 2014

Pembimbing II

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP 19720229 200012 2001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode *Cooperative Script* pada Siswa Kelas VII A M.Ts. Muhmmadiyah 02 Tulakan, Kabupaten Pacitan ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 14 Februari 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Esti Swastika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		11 Maret 2014
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.	Sekretaris Penguji		11 Maret 2014
Hartono, M.Hum.	Penguji I		7 Maret 2014
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		10 Maret 2014

Yogyakarta, Maret 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Jumiran
NIM : 09201249006
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Januari 2014

Penulis,


Jumiran

MOTTO

- Dengan iman dan Taqwa, maka tantangan akan jadi ketentraman.
- Hidup kita berkah jika selalu bersyukur dan memanfaatkan sebaik-baiknya. (SBY)
- Jangan pernah berhenti bermimpi, karena mungkin suatu saat nanti mimpi kalian akan menjadi kenyataan. (Bambang Pamungkas)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan sebagai ungkapan rasa sayang, bakti, cinta dan terimakasihku kepada :

- Bapak dan Ibu yang selalu tulus mengorbankan segala sesuatu untuk anakmu ini. Terima kasih, semoga anakmu ini menjadi manusia yang membanggakan kalian.
- Istri dan anak yang selalu menjadi inspirasi saya. Terima kasih atas keceriaan kalian dalam mendukungku. Semoga apa yang menjadi cita-cita kita dapat terwujud. Aku mencintai kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Tuhan yang Maha Kuasa dan Maha Penyayang. Berkat rahmat dan berkat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Penulis sampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan kepada penulis. Hormat dan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada kedua pembimbing penulis, yaitu Bapak Dr. Kastam Syamsi, M. Ed. dan Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan di sela kesibukannya.

Penulis juga sampaikan terima kasih kepada Kepala M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada guru Wiyono, S.Pd. atas segala bantuan, saran, dan kerjasamanya selama melakukan penelitian. Terima kasih untuk teman-teman PBSI, khususnya Agam, Arif, Aziz dan Ikhton. Terima kasih juga untuk saudara Gani, Yunus dan Bu Yanti “Lotek”. Kalian adalah teman-teman yang tidak akan saya lupakan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 Januari 2014

Penulis,

Jumiran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN TEORI	5
A. Deskripsi Teori	5
1. Menyimak berita.....	5
B. Penelitian yang Relevan.....	11
C. Hipotesis Tindakan	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
A. Jenis Penelitian.....	12
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	12

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	13
D. Rancangan Penelitian.....	13
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	14
F. Teknik Pengumpulan Data.....	16
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	17
H. Validitas Data.....	18
I. Teknik Analisis.....	19
J. Kriteria Keberhasilan Produk.....	20
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 21
A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas	21
1. Informasi Awal Keterampilan Menyimak Berita Siswa	21
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode <i>Cooperative Script</i>	25
a. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.....	25
b. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.....	30
B. Pembahasan	38
1. Deskripsi Awal Keterampilan Menyimak Berita	38
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan Menggunakan Metode <i>Cooperative Script</i>	38
3. Keterbatasan Penelitian	43
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	44
B. Rencana Tindak Lanjut	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Pemahaman kinerja menyimak secara tertulis.....	17
Tabel 2 : Kategori skor rata-rata	18
Tabel 3 : Hasil Pengamatan Proses Menyimak	22
Tabel 4 : Hasil Kemampuan awal.....	24
Tabel 5 : Hasil Kemampuan Menyimak berita siklus I	29
Tabel 6 : Hasil Kemampuan Menyimakberita siklus II	32
Tabel 7 : Hasil Pengamatan Proses siklus II	33
Tabel8 : Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita.....	34
Tabel9 : Peningkatan Hasil Rata-rata Pengamatan Proses Pembelajaran Menyimak Berita	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	48
Lampiran2 : Hasil Pengamatan Proses Menyimak Berita	49
Lampiran3 : Informasi Akhir Apresiasi Menyimak Berita	50
Lampiran4 : Hasil Kemampuan Awal Menyimak Berita	51
Lampiran5 : Hasil Menyimak Berita Siklus I	52
Lampiran6 : Hasil Menyimak Berita Siklus II	53
Lampiran7 : Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita	54
Lampiran8 : Silabus	55
Lampiran9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	56
Lampiran 10: Artikel Berita	65
Lampiran 11: Hasil Kerja Siswa	75
Lampiran 12: Catatan Lapangan	83
Lampiran 13: Jawaban Wawancara Observasi.....	88
Lampiran 14: Jawaban Wawancara Sebelum Tindakan	89
Lampiran 15: Jawaban Wawancara Setelah Tindakan	90
Lampiran 16: Instrumen Wawancara	91
Lampiran 17: Hasil Wawancara dengan Siswa dan Guru	92
Lampiran 18: Perijinan	96
Lampiran 19: Dokumentasi Foto	97

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA
MELALUI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* PADA SISWA KELAS VII
MTs. MUHAMMADIYAH 02 TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

Oleh:

Jumiran

NIM 09201249006

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita melalui metode *Cooperative Script* pada siswa kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan, Kabupaten Pacitan.

Penelitian ini mengikuti desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus mengikuti langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan. Objek penelitian adalah penerapan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan menyimak berita. Data penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Proses analisis data kualitatif didukung deskriptif kualitatif. Keabsahan data melalui validitas dan reabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan siswa dalam menyimak berita dapat ditingkatkan menggunakan metode *Cooperative Script*. Siswa menunjukkan sikap dan perilaku yang lebih positif dalam menyimak berita. Sikap dan perilaku yang terlihat adalah senang, peduli, mau, bersungguh-sungguh, semangat, paham, mengerti, dan kesediaan menyediakan waktu menyimak berita. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum dikenai tindakan adalah sebesar 58,1 dan setelah diberi tindakan pada siklus 1 nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 25,36 sehingga nilai rata-rata menjadi 83,46. Pada siklus 2 nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 2,89 sehingga nilai rata-rata menjadi 86,35.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa meliputi empat jenis yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai keterampilan yang lain. Menyimak dalam pembelajaran bukan hanya mendengarkan kata-kata yang diucapkan pembicara, tetapi lebih dalam lagi, menyimak adalah memahami dan mampu menginterpretasikan suatu simbol lisan yang diucapkan oleh orang lain. Tarigan (1990: 28) mengemukakan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menyimak dalam kehidupan sehari-hari mempunyai peran sangat penting. Pada kehidupan sehari-hari komunikasi sering dilakukan dengan lisan sehingga kemampuan menyimak sangat penting dimiliki setiap pengguna bahasa. Kegiatan menyimak berita di radio atau televisi misalnya, perlu dibutuhkan kemampuan menyimak jika ingin menangkap hal atau topik yang diberitakan. Seringkali dalam menyimak berita kita tidak dapat menangkap hal-hal lain yang dibicarakan, ini dikarenakan oleh kurangnya perhatian dalam menyimak. Sebenarnya, jika sebelumnya pernah belajar tentang keterampilan menyimak, hal seperti ini tidak akan terjadi karena dalam memahami suatu pelajaran yang sedang diajarkan guru,

siswa harus memiliki kemampuan yang baik dalam mendengarkan materi yang disampaikan. Berdasarkan penelitian yang ada ternyata siswa cenderung kurang dalam keterampilan menyimak berita tersebut?

Proses pembelajaran di era modern seperti sekarang ini siswa diharapkan untuk lebih proaktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa diharapkan senang ketika belajar menyimak berita. Dari kegiatan menyimak berita tersebut guru sebagai fasilitator seharusnya bisa meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa dengan metode dan strategi yang efektif dan menarik bagi siswa. Greene dan Petty (via Tarigan, 1979:4) mengemukakan bahwa keterampilan yang diperlukan bagi kegiatan menyimak yang efektif banyak persamaannya dengan yang dibutuhkan bagi komunikasi efektif dalam keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain.

Kondisi pembelajaran menyimak berita di M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan, Pacitan secara umum siswa masih belum antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa merasa bosan karena strategi yang digunakan oleh guru kurang menarik. Guru hanya membacakan bahan menyimak tanpa menggunakan bantuan media audio maupun media audio visual. Akibatnya, proses pembelajaran menyimak berita membuat siswa kurang antusias.

Penerapan metode *Cooperative Script* untuk menjawab masalah kesulitan siswa ketika menyimak berita dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya menyimak efektif, menyenangkan, dan bermanfaat khususnya pada siswa M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan, Kabupaten Pacitan

kelas VII sebagai objek penelitian. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa ternyata keterampilan menyimak berita siswa rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada bagian sebelumnya, maka diperoleh identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya minat menyimak berita khususnya di kalangan siswa.
2. Siswa merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran menyimak.
3. Kemampuan menyimak berita siswa M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan, Pacitan masih rendah.
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan, Pacitan belum menggunakan strategi yang inovatif dalam pembelajaran menyimak berita.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah disebutkan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi hanya pada peningkatan keterampilan menyimak berita siswa melalui metode *Cooperative Script*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada bagian sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan proses pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode *Cooperative Script* pada siswa kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak berita melalui metode *Cooperative Script* pada siswa kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menyimak berita, yang didengar atau ditonton melalui radio atau televisi siswa kelas VII M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan, Pacitan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa.

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mereka yang mengaami masalah dalam keterampilan menyimak, khusunya keterampilan menyimak berita. Melalui peneitian ini siswa akan semakin terampil dalam kegiatan menyimak.

2. Bagi guru.

Penelitian ini dapat memberikan alternatif dalam pembelajaran menyimak dan menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan.

3. Bagi sekolah.

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah pada umumnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Menyimak Berita

Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa (baru), yang dipilih oleh staff redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya, atau akibatnya, entah pula karena ia mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi dan ketegangan. Dapat disimpulkan bahwa berita adalah cerita atau keterangan yang bersifat faktual yang dapat disajikan bisa lewat media cetak maupun elektronik. Sedangkan menyimak berita adalah memperhatikan dan mendengarkan dengan teliti serta mengetahui isi suatu kejadian yang diceritakan melalui bahasa lisan.

Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton.

Tarigan (1990: 28) mengemukakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Hal senada juga tercantum dalam KBBI

(2008:1350) kata menyimak berarti mendengarkan, memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang. Sabari (melalui Sutari, 1997:19) menyatakan bahwa menyimak adalah proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.

Hal senada diungkapkan oleh Pintamtiyaningsih (1984:11) menyimak ialah mendengarkan dengan pemahaman atau pengertian, bahkan sampai ke tingkat apresiasi. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dengan cara memperhatikan, memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi untuk memperoleh sebuah informasi dari suatu bahasa lisan yang kita simak.

1. Jenis Menyimak

Tarigan (1990:35-49) menyatakan bahwa jenis menyimak di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif (*extensive listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak yang mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu dibawah bimbingan langsung dari seorang guru. Jenis-jenis menyimak ekstensif yaitu: menyimak sosial, menyimak sekunder, menyimak estetik, dan menyimak pasif.

1. Menyimak Sosial

Menyimak sosial (*social listening*) atau menyimak konversasion *conversational listening* ataupun menyimak sopan (*courteous listening*) biasanya berlangsung dalam situasi-situasi sosial tempat orang-orang mengobrol atau bercengkerama mengenai hal-hal yang menarik perhatian semua orang yang hadir dan saling mendengarkan satu sama lain untuk membuat responsi-responsi yang wajar, mengikuti hal-hal yang menarik, dan memperlihatkan perhatian yang wajar terhadap apa-apa yang dikemukakan (Dowsen via Tarigan 1963:153).

2. Menyimak Sekunder

Menyimak sekunder (*secondary listening*) sejenis merupakan kegiatan menyimak secara kebetulan (*casual listening*) dan secara ekstensif (*extensive listening*).

3. Menyimak Estetik

Menyimak estetik (*aesthetik listening*) ataupun yang disebut menyimak apresiatif (*appreciation listening*) adalah fase terakhir dari kegiatan menyimak kebetulan dan termasuk ke dalam menyimak estetik.

4. Menyimak Pasif

Menyimak pasif adalah penyerapan suatu ujaran tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita pada saat belajar dengan kurang teliti, tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih santai, serta menguasai sesuatu bahasa.

B. Menyimak Intensif

Jika menyimak ekstensif lebih diarahkan pada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta tidak perlu dibawah bimbingan langsung para guru, maka menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap satu hal tertentu.

Jenis-jenis menyimak yang termasuk dalam menyimak intensif adalah menyimak kritis, menyimak konsentratif, menyimak kretaif, menyimak eksploratif, menyimak interogatif dan menyimak selektif.

1. Menyimak Kritis (*critikal listening*)

Menyimak kritis adalah sejenis kegiatan menyimak yang berupa untuk mencari kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seorang pembicara, dengan alasan-alasan yang kuat yang dapat diterima oleh akal sehat.

2. Menyimak Konsentratif (*concentrative listening*).

Menyimak konsentratif sering juga disebut *astudy-type listening* atau menyimak yang merupakan sejenis telah.

3. Menyimak Kreatif (*creative listening*)

Menyimak kretif adalah sejenis kegiatan dalam menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh apa-apa yang disimaknya.

4. Menyimak Eksploratif,

Menyimak eksploratif, menyimak yang bersifat menyelidiki atau *exploratory listening* adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.

5. Menyimak Interogatif (*interrogative listening*)

Menyimak interogatif adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang pembicara, karena seorang penyimak akan mengajukan sebanyak pertanyaan.

6. Menyimak Selektif

Dalam menyimak pasif kita perlu melengkapi dengan menyimak selektif, dengan dua alasan sebagai berikut.

- a. Kita jarang sekali mendapat kesempatan untuk berpartisipasi secara sempurna dalam suatu kebudayaan asing, dan oleh karena itu hidup kita yang bersegi dan bersisi ganda itu turut mengganggu kapasitas kita untuk menyerap.
- b. Kebiasaan-kebiasaan kita kini cenderung membuat kita menginterpretasikan kembali rangsangan-rangsangan akustik yang disampaikan oleh telinga kita ke otak kita dan karenanya kita memperoleh suatu impresi yang dinyatakan dengan tidak sebenarnya terhadap bahasa asing.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis menyimak dibagi menjadi beberapa jenis tetapi secara garis besar menyimak itu dibedakan menjadi dua yaitu menyimak intensif dan ekstensif. Pendapat tersebut juga banyak digunakan oleh orang-orang untuk sebuah referensi karena dinilai sudah mewakili semua jenis menyimak.

2. Pembelajaran Menyimak Berita dengan Metode *Cooperative Script*

Cooperatif Script adalah salah satu metode belajar, di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan, untuk mengikhtisarkan bagian- bagian dari materi yang di pelajari. Langkah- langkah pembelajaran dari metode ini adalah:

- a. Guru membagi siswa menjadi berpasang- pasangan.
- b. Guru membagikan wacana / materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara, pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap serta membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan langkah seperti di atas.
- f. Siswa bersama-sama dengan guru membuat suatu kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan tersebut.
- g. Guru menutup pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wijayanti dalam skripsinya yang berjudul peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan strategi *Listening Team* (kelompok mendengarkan) pada Siswa Kelas IX SMA N 1 Playen Gunung Kidul”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa keterampilan menyimak berita dengan menggunakan strategi *Listening Team* meningkat.

Penelitian tersebut membahas tentang keterampilan menyimak berita sehingga bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini yang juga membahas tentang keterampilan menyimak berita. Penelitian relevan terdahulu menggunakan strategi *Listening Team*, sedangkan penelitian kali ini menggunakan metode *Cooperative Script*. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan berbeda dengan hasil penelitian terdahulu.

C. Hipotesis Tindakan

Berlandaskan kajian teori yang telah diuraikan, hipotesis penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan akan meningkat bila menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Madya (2009:11), penelitian tindakan berurusan langsung dengan praktik di lapangan dan ditujukan untuk melakukan perubahan pada semua pesertanya. Perubahan situasi tempat penelitian dilakukan guna mencapai perbaikan praktik secara berkelanjutan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa. Jenis penelitian ini dipakai karena peneliti mengetahui peningkatan keterampilan menyimak berita meliputi proses dan hasil pembelajaran dengan diterapkannya metode *Cooperative Script*. Penelitian Tindakan Kelas tidak dapat dilakukan sendiri (Suyata, 1994:16). Peneliti harus mengadakan kerja sama secara kolaboratif dengan pihak lain yang masih menyangkut dengan permasalahan yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan. Sekolah tersebut berlokasi di Desa Tulakan, Kabupaten Pacitan. Sekolah ini dipilih karena rendahnya keterampilan siswa dalam menyimak berita. Sebagian besar siswa juga kurang memiliki keberanian dan masih kesulitan dalam mengembangkan gagasan yang didapat ketika menyimak berita.

Penelitian ini dilaksanakan bulan April-Juni 2013 yang meliputi

keseluruhan kegiatan penelitian dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Hal ini disesuaikan dengan kalender pendidikan tahun ajaran 2012/2013

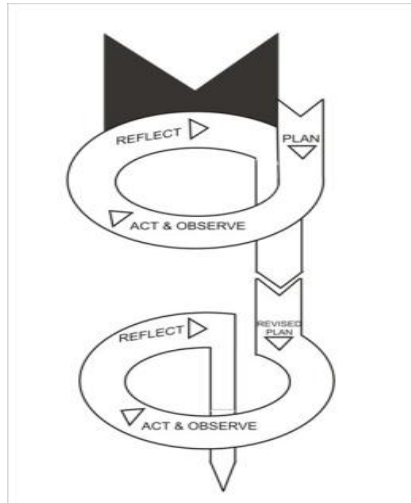
C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan, Pacitan. Penentuan kelas ini didasarkan pada tingkat permasalahan sesuai observasi dan wawancara dengan guru yang dilakukan sebelum penelitian, yakni masih sulitnya siswa dalam menyimak berita.

Objek penelitian ini adalah keterampilan menyimak siswa yang mencakup proses dan hasil. Objek penelitian yang berupa proses adalah pelaksanaan proses keterampilan menyimak berita dengan menggunakan metode *Cooperative Script* pada siswa kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan. Objek berupa hasil dari proses pembelajarannya berupa praktik keterampilan menyimak berita.

D. Rancangan Penelitian

Acuan yang dijadikan pedoman penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart yang mencakup penyusunan rencana (*plan*), perlakuan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Adapun gambar mengenai model desain penelitian berdasarkan model Kemmis dan Mc. Taggart dalam (Sukidin,dkk. 84, 2008) sebagai berikut.



Gambar I: **Model Penelitian Tindakan Kelas**

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Siklus 1

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebelum tindakan diberikan kepada siswa. Mahasiswa dan guru kolaborator melakukan diskusi yang dilanjutkan dengan pengamatan kelas dalam pembelajaran menyimak berita, mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun rencana yang dilakukan sebagai berikut.

1. Peneliti bersama guru bahasa Indonesia sebagai kolaborator menyamakan persepsi dan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menyimak berita
2. Peneliti dan guru merencanakan pelaksanaan diskusi kelompok dengan metode *Cooperative Script*.

3. Memberikan format identifikasi masalah pada guru untuk dijelaskan dan diberikan pada siswa.
4. Menentukan langkah-langkah pelaksanaan keterampilan pembelajaran menyimak melalui metode *Cooperative Script*.
5. Menyiapkan bahan-bahan pelajaran dan instrumen berupa tes, lembar penilaian keterampilan menyimak berita, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan.

b. Implementasi Tindakan

Tindakan yang dilakukan merupakan realisasi dari rencana yang sudah dirancang sebelumnya. Tindakan ini dilakukan pada siklus I Adalah sebagai berikut.

1. Guru melakukan apersepsi agar sebelum mulai masuk ke materi dengan menyesuaikan keadaan siswa pada pembelajaran yang akan disampaikan.
2. Guru menjelaskan materi tentang berita
3. Guru menjelaskan materi tentang metode *Cooperative Script* meliputi, komponen dan prosedur pelaksanaan serta menjelaskan hal apa saja yang akan dilakukan pada saat menyimak berita.
4. Guru membagi kelompok menjadi 13 kelompok. Setiap kelompok terdiri 2 orang yang satu sebagai pembaca dan yang satu sebagai pendengar. Pembagian kelompok didasarkan pada jumlah yang terdiri dari 26 siswa dan untuk keefektifan pelaksanaan kegiatan menyimak berita.

5. Siswa melakukan tes pratik menyimak berita yang telah disiapkan guru kolaborator dan peneliti. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menyimak berita.
6. Guru dan siswa melakukan evaluasi setelah presentasi berakhir.
7. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap siswa.

c. Pengamatan

peneliti bersama guru proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati segala yang dilakukan siswa didalam kelas yang berkaitan dengan kegiatan menyimak berita. Pengamatan tersebut meliputi semangat belajar, perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan, proses belajar dan kesempatan menyampaikan gagasan selama kegiatan menyimak berita. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimak berita.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. Kekurangan dan kendala selama penelitian, berlangsung akan didiskusikan dan akan dicari solusinya sebagai pijakan pada siklus selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah dengan menggunakan tes, wawancara, catatan lapangan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak berita.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan cara observasi atau pengamatan. Selain itu, digunakan juga tes, lembar pengamatan, pedoman penilaian, dan teks berita.

a. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak berita sebelum implementasi

b. Lembar penilaian

Lembar penilaian keterampilan yang digunakan adalah untuk penilaian menyimak berita. Pedoman penilaian keterampilan menyimak berita dalam penelitian ini berdasarkan kriteria penilaian menurut Nurgiyantoro (2010:421). Berdasarkan buku penilaian tersebut dituliskan, bahwa dalam mengembangkan alat evaluasi dengan rubrik penilaian, seseorang dapat mengembangkan sendiri rubrik penilaian yang dimaksud dengan cara memodifikasi pola pembuatan rubrik sebelumnya. Hal itu terangkum pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Pemahaman kinerja pemahaman menyimak secara tertulis

No	Aspek yang dinilai	Tingkat capaian kerja				
		5	4	3	2	1
1	Pemahaman isi teks					
2	Pemahaman detail isi teks					
3	Ketepatan organisasi teks					
4	Ketepatan diksi					
5	Ketepatan struktur kalimat					
6	Ejaan dan tata tulis					
7	Kebermaknaan penuturan					

Tabel 2
Kategori skor rata-rata kelas keterampilan menyimak berita siswa

No	Skor rata-rata kelas	Kategori
1	5	BS (Baik sekali)
2	4	B (Baik)
3	3	C (Cukup)
4	2	K (Kurang)
5	1	KS (Kurang sekali)

c. Catatan Lapangan.

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kegiatan peneliti dan mendeskripsikan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Alat perekam gambar.

Alat perekam gambar digunakan untuk mendokumentasikan berlangsungnya kondisi pembelajaran keterampilan menyimak berita siswa.

H. Validitas Data

Konsep validitas dalam aplikasinya untuk penelitian tindakan kelas mengacu kepada kredibilitas dan derajat keterpercayaan dan hasil penelitian. Burns (melalui Madya, 2009:37-34), menyatakan ada empat kriteria validitas, yaitu validitas hasil, validitas proses, validitas demokratis, dan validitas dialog.

a. Validitas Hasil

Kriteria ini berhubungan dengan pernyataan bahwa tindakan membawa hasil yang sukses dalam konteks penelitian. Hasil yang paling efektif tidak hanya melibatkan dalam hal pemecahan masalah, namun juga meletakkan kembali

masalah dalam rangka sedemikian rupa, sehingga menuju pada pertanyaan baru. Validitas hasil juga sangat bergantung pada validitas proses.

b. Validitas Proses

Kriteria ini berhubungan dengan kemunculan kendala dan kemampuan tentang tindakan penelitian. Kunci pertanyaannya adalah seberapa mampu proses itu mengendalikan penelitian. Validitas ini tercapai dengan cara peneliti dan kolaborator secara intensif bekerjasama mengikuti semua tahap-tahap dalam proses penelitian.

b. Validitas Demokratis

Validitas ini dapat tercapai dengan memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, yaitu guru bahasa Indonesia, dosen pembimbing, teman sejawat, dan siswa.

c. Validitas Dialog

Validitas ini tercapai dengan cara peneliti selalu mengembangkan dialog dengan kolaborator, dosen pembimbing, teman sejawat, dan siswa. Proses dialog diupayakan terus menerus agar tercapai peningkatan kemampuan menyimak khususnya berita.

I. Teknik Analisis

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan keterampilan menyimak sebelum dan sesudah implementasi tindakan. Analisis kualitatif digunakan untuk data kualitatif yang berupa hasil observasi lapangan, catatan lapangan, dan wawancara. Kemampuan

menyimak berita siswa dinilai dengan pedoman penilaian yang sudah ditentukan. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator keberhasilan tindakan terdiri atas keberhasilan produk dan keberhasilan proses.

J. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan penelitian tindakan ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator keberhasilan terdiri atas keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

1. Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari beberapa hal.

- a. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan
- b. Siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung
- c. Siswa menunjukkan respon antusias ketika proses pembelajaran berlangsung
- d. Siswa paham tentang pembelajaran menyimak dengan metode *Cooperative Script*.

2. Indikator keberhasilan produk

Keberhasilan secara produk dapat dilihat berdasarkan peningkatan jumlah skor rata-rata yang diperoleh pada setiap siklus. Tindakan ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa mendapatkan skor lebih dari atau sama dengan 75 dari skor maksimal 100.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dengan tujuan meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa dilaksanakan secara bertahap. Kegiatan dimulai dengan penyusunan rencana tindakan, dilanjutkan dengan implementasi tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal-hal yang diperoleh dari hasil tindakan kelas akan diungkapkan di bawah ini.

1. Informasi Awal Kemampuan Menyimak Berita

Perolehan informasi hasil apresiasi pratindakan juga dapat diketahui dari hasil pengamatan proses yang mengamati sikap siswa terhadap pembelajaran menyimak berita sebagai berikut. Pengamatan terlihat saat proses pembelajaran menyimak sebagai berikut.

Tabel 4: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Menyimak Berita Kelas VIIA MTs Muhammadiyah Tulakan

No	Jenis Data	Indikator	Pratindakan	Skor
1.	Apresiasi siswa terhadap kegiatan menyimak berita	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh Siswa menyimak berita dengan sungguh-sungguh Siswa merasakan suasana kelas yang menyenangkan saat pembelajaran menyimak berita Siswa mulai termotivasi untuk menggemari kegiatan menyimak Siswa aktif mengungkapkan pendapat tentang isi berita 	C C K K C	3 3 2 2 3
2.	Keterampilan siswa menyimak berita	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyelesaikan soal tentang isi berita 	C	3
3.	Penerimaan siswa terhadap metode menyimak	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sungguh-sungguh mengik uti pelajaran Siswa melaksanakan perintah guru 	C B	3 4
4.	Situasi belajar di kelas	<ul style="list-style-type: none"> Siswa antusias mengikuti kegiatan menyimak Siswa merasa senang belajar menyimak Siswa termotivasi belajar menyimak berita Siswa sering bertanya jika penjelasan guru kurang jelas. Siswa merasa tidak terbebani karena menyimak berita 	C K K C K	3 2 2 3 2
Jumlah skor				35

Keterangan:

SK: Sangat Kurang K: Kurang C: Cukup B: Baik SB: Sangat Baik

Skor

SK = 1

K = 2

C = 3

B = 4

SB = 5

Keterangan Kategori:

42 – 65 : tinggi

22 – 42 : sedang

1 – 21 : rendah

Berdasarkan tabel tersebut, skor hasil pengamatan proses pembelajaran pratindakan menyimak berita 35. Hasil skor 35 didapat dari jumlah indikator dari jenis datanya. Terdapat sebanyak 13 indikator yang mempunyai rentang skor 1-5. Peneliti membagi kategori skor menjadi rendah, sedang, tinggi. Hasil skor pengamatan proses pratindakan adalah 35 termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan beberapa masalah yang menjadi dasar dari perencanaan penelitian. Beberapa masalah itu adalah sebagai berikut.

1. Minat siswa ditunjukkan berdasarkan angket yang masih masuk dalam kategori sedang dalam pembelajaran menyimak berita.
2. Nilai sebagian besar siswa masih berada di bawah KKM sebanyak 61%.
3. Guru masih mengedepankan pencapaian materi secara teoritis saja dan pembelajaran belum berkadar apresiatif tinggi.
4. Suasana pembelajaran kurang menyenangkan.

Berdasarkan skor pengamatan proses minat siswa masuk dalam kategori sedang dengan skor 13. Hasil skor pengamatan proses tersebut menunjukkan sikap siswa yang kurang minat dalam pembelajaran menyimak berita. Siswa terlihat bermalas-malasan jika diberi tugas oleh guru. Hal ini terlihat dari sikap dan perilaku siswa yang negatif seperti mengeluh, tak acuh, bosan, dan tidak ada rasa tertarik untuk mempelajari menyimak berita. Hasil wawancara (terlampir) juga semakin memperkuat bahwa siswa kurang dalam menyimak berita.

Selain informasi awal terhadap pembelajaran menyimak berita, dalam pratindakan dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi awal kemampuan awal siswa kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah Tulakan dalam menyimak berita yang dituntut untuk memahami unsur-unsur berita. Informasi kemampuan awal dalam menyimak berita dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 5: Hasil Kemampuan Awal Menyimak berita Siswa Kelas VIIA M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	S1	50	14.	S14	70
2.	S2	60	15.	S15	50
3.	S3	60	16.	S16	40
4.	S4	50	17.	S17	60
5.	S5	60	18.	S18	50
6.	S6	60	19.	S19	70
7.	S7	60	20.	S20	50
8.	S8	70	21.	S21	60
9.	S9	70	22.	S22	60
10.	S10	60	23.	S23	70
11.	S11	60	24.	S24	60
12.	S12	60	25.	S25	50
13.	S13	50	26.	S26	40
Rata-rata					58,1
Lulus					18,75%
Tidak lulus					81,25%

Berdasarkan hasil nilai siswa di atas hanya sebanyak 18,75% yang mencapai KKM yakni 75, sedangkan sisanya sebanyak 81,25% siswa belum memenuhi KKM. Oleh karena itu mengacu pada indikator keberhasilan bahwa penelitian dikatakan berhasil atau prestasi siswa meningkat yakni jika 75% dari jumlah seluruh siswa mendapatkan nilai batasan minimal 65. Hasil pra tindakan tersebut menunjukkan bahwa perlu ada tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia

khususnya pembelajaran menyimak. Upaya peningkatan kemampuan tersebut yakni menggunakan metode *Cooperative Script* pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan Metode *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Berita.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas penerapan Metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa kelas VII A di M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan, Pacitan dilakukan dalam dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini, peneliti bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia sekaligus sebagai kolaborator yaitu Bapak Wiyono, S.Pd. Guru kolaborator sebagai pelaksana tindakan sedangkan peneliti mengamati pembelajarannya.

a. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

1) Perencanaan

Penelitian pelaksanaan tindakan kelas di awal dengan perencanaan tindakan. Peneliti dan guru kolaborator bersama membuat perencanaan pembelajaran yang menerapkan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita. Pada siklus I waktu pembelajaran di kelas adalah 2x40 menit. Perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan guru adalah sebagai berikut.

- a. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita.

- b. Menyiapkan teks berita yang dipakai dalam pembelajaran menyimak berita.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar pengamatan, catatan lapangan, dan alat pengambil gambar untuk mengambil gambar kegiatan saat pembelajaran berlangsung.

2) Implementasi Tindakan

Penerapan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita pada siklus I adalah sebagai berikut.

- a. Guru mengingatkan kembali langkah-langkah metode *Cooperative Script*.
- b. Siswa menyimak pembacaan berita oleh guru.
- c. Siswa membuat ringkasan dari hasil menyimak pembacaan berita.
- d. Siswa lain menjawab pertanyaan berdasarkan berita yang telah disimak.
- e. Guru membimbing siswa saat mengerjakan tugas.
- f. Melakukan refleksi mengenai kegiatan yang telah berlangsung bersama siswa dan peneliti.

3) Pengamatan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator secara cermat dan teliti dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa lembar pengamatan yang dilengkapi dengan catatan lapangan. Hasil pengamatan meliputi dua bagian yaitu pengamatan proses dan pengamatan produk. Pengamatan secara proses meliputi aktivitas fisik siswa selaku subjek penelitian dalam pelaksanaan diskusi dengan menggunakan metode *Cooperative Script* respon siswa terhadap pembelajaran, dan situasi yang tergambar ketika pembelajaran berlangsung. Pengamatan secara produk berupa nilai dari hasil diskusi kelompok siswa.

a) Pengamatan Proses

Pengamatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan masih terdapat kekurangan. Masih banyak siswa yang salah dalam mempraktikkan metode *Cooperative Script*. Meskipun kondisi pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan namun, kegiatan yang menyangkut verbal dan nonverbal sudah mengalami perubahan yang lebih baik. Hal ini terlihat pada *vignette* 1 berikut.

Selama proses menyimak berita, terlihat siswa sangat antusias. Kondisi kelas cukup tenang. Semua siswa memperhatikan pembacaan teks berita. Hanya sesekali sejenak kelas menjadi gaduh dikarenakan terdapat siswa yang salah dalam membaca teks berita.
(CL. S1. 10-05-2013)

4) Refleksi Penelitian Tindakan Siklus I

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah kegiatan pengamatan adalah refleksi. Refleksi dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dengan mendiskusikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan pada pencapaian indikator keberhasilan penelitian dan dapat dilihat baik secara proses maupun produk.

Secara proses, telah terjadi peningkatan pada proses menyimak berita. Siswa lebih semangat dalam kegiatan menyimak berita. Hal tersebut dapat dilihat semangat siswa saat proses menyimak berita. Format menyimak berita yang disediakan memudahkan siswa dalam mengikuti setiap tahap dalam pembelajaran menyimak. Siswa terlihat aktif dalam menyampaikan pendapat dan lebih fokus pada kegiatan menyimak yang sedang berlangsung. Suasana kelas menjadi lebih

hidup dengan aktifitas menyimak siswa. Hal lain yang dari siklus I adalah setiap siswa mendapat kesempatan untuk berbicara dari hasil menyimak berita meskipun masih terdapat siswa yang diam dan belum berpendapat. Penerapan metode *Cooperative Script* ini belum sepenuhnya berhasil sehingga perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

Secara produk, peningkatan keterampilan menyimak berita siswa dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menyimak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada pratindakan dan siklus I yang meliputi peningkatan pada masing-masing aspeknya. Rata-rata nilai kelas sebelum dikenai tindakan adalah sebesar 58,1 sedangkan pada siklus I nilai rata-rata mengalami peningkatan adalah sebesar 25,36 sehingga nilai rata-rata menjadi 83,46. . Perubahan dalam pembelajaran menyimak berita. Siswa menjadi lebih aktif dan siswa mendapatkan suasana kelas yang menyenangkan untuk pembelajaran menyimak berita. Guru memberikan bimbingan dan memberi motivasi kepada siswa agar pembelajaran berjalan dengan penuh perhatian. Siswa merasakan kesenangan dalam kegiatan menyimak berita adalah salah satu indikasi meningkatnya perhatian siswa dalam kegiatan menyimak berita. Kegiatan menyimak berita siswa sudah mulai terlihat positif dengan adanya sikap positif yaitu mulai muncul kemauan siswa untuk mau memperhatikan, sikap dan senang dalam pembelajaran menyimak berita.

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I terkendala oleh alokasi waktu terhadap pelaksanaan metode. Pada tahap pembagian kelompok, pertimbangan pembagian kelompok dilaksanakan guru dan siswa terlalu lama sehingga

menghabiskan waktu terlalu lama. Akan tetapi, guru dapat segera mengambil tindakan agar tidak menghabiskan waktu.

b) Pengamatan Produk

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dengan berpedoman pada lembar penilaian menyimak. Berdasarkan skor penilaian menyimak pada siklus I ini dapat dilihat peningkatan keterampilan menyimak berita daripada sebelum dikenai tindakan menggunakan metode *Cooperative Script*. Berikut ini tabel peningkatkan keterampilan menyimak berita pada siklus I

Tabel 6. Hasil Kemampuan Menyimak berita Siklus I Siswa Kelas VIIA M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan

NO	NAMA	Skor
1.	S1	80
2.	S2	70
3.	S3	75
4.	S4	80
5.	S5	90
6.	S6	80
7.	S7	90
8.	S8	90
9.	S9	90
10.	S10	85
11.	S11	75
12.	S12	85
13.	S13	75
14.	S14	80
15.	S15	85
16.	S16	85
17.	S17	85
18.	S18	85
19.	S19	90
20.	S20	90
21.	S21	90
22.	S22	80
23.	S23	80
24.	S24	90
25.	S25	75
26.	S26	90
skor	2170	
Rata-rata	83,46	

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

1. Perencanaan

Penelitian pelaksanaan tindakan kelas di awal dengan perencanaan tindakan. Peneliti dan guru kolaborator bersama membuat perencanaan pembelajaran yang menerapkan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita. Pada siklus II, waktu pembelajaran di kelas adalah 2 x 40 menit. Perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan guru adalah sebagai berikut.

- a. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode *Cooperative Script*.
- b. Menyiapkan teks berita.
- c. Menyiapkan *slide* berisi materi pelajaran dan contoh-contoh langkah metode *Cooperative Script*.
- d. Menyiapkan hadiah berupa jajanan kepada setiap kelompok.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar pengamatan, catatan lapangan, dan alat pengambil gambar untuk mengambil gambar kegiatan saat pembelajaran berlangsung.

2. Implementasi Tindakan

Penerapan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada siklus II pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

- a. Guru mengingatkan kembali langkah-langkah metode *Cooperative Script*.
- b. Guru dan siswa melakukan diskusi dan evaluasi siklus I.
- c. Siswa menyimak pembacaan berita oleh guru.

- d. Siswa membuat ringkasan dari hasil menyimak pembacaan berita.
- e. Siswa lain menjawab pertanyaan berdasarkan berita yang telah disimak.
- f. Guru membimbing siswa saat mengerjakan tugas.
- g. Melakukan refleksi mengenai kegiatan yang telah berlangsung bersama siswa dan peneliti.

3. Pengamatan penelitian Siklus II

Pengamatan penelitian tindakan kelas pada siklus II dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen yang sama dengan siklus I. Hasil pengamatan dapat diuraikan dalam dua bagian yaitu pengamatan secara proses dan pengamatan secara produk. Pengamatan secara proses tercermin dari aktifitas siswa dan situasi pembelajaran di kelas, sedangkan pengamatan secara produk tercermin dari nilai tes keterampilan menyimak berita siswa pada siklus II.

a) Pengamatan Proses

Pengamatan proses dilakukan oleh peneliti bersama guru kolaborator selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan semakin menarik dan menyenangkan sehingga siswa bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan menyimak berita. Siswa juga semakin bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan menyimak. Siswa juga semakin fokus pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga keaktifan siswa juga meningkat. Siswa yang saat menyimak sebelumnya tidak fokus dan tidak banyak membantu kelompoknya kini sudah mulai berkurang. Suasana tersebut terdapat dalam *vignette 7* berikut ini.

Dalam menyampaikan materi, kelompok ini sudah merata. S16 yang biasanya membuat keributan dalam kelompoknya berani untuk menyampaikan gagasannya. Penampilan yang bagus dari kelompok pertama ini memancing seorang siswa untuk bertanya dengan pertanyaan yang lebih variatif. Pertanyaan ini disampaikan oleh S10.
(CL. S2. 15-05-2013)

b) Pengamatan Produk

Secara produk, keberhasilan tindakan dapat dilihat dari nilai keterampilan menyimak berita siswa pada siklus II. Kegiatan menyimak yang dilakukan pada siklus II ini mengalami peningkatan dari tindakan sebelumnya. Siswa mengalami peningkatan dalam kegiatan menyimak pada tiap-tiap aspeknya. Berikut ini tabel dan diagram peningkatan keterampilan menyimak berita dari kegiatan siklus I ke siklus II.

Tabel 8: Hasil Kemampuan Menyimak Berita Siklus II Siswa Kelas VIIA MTs Muhammadiyah 02 Tulakan

No.	Nama	Skor
1.	S1	80
2.	S2	95
3.	S3	85
4.	S4	85
5.	S5	85
6.	S6	85
7.	S7	80
8.	S8	85
9.	S9	80
10.	S10	80
11.	S11	90
12.	S12	90
13.	S13	90
14.	S14	90
15.	S15	95
16.	S16	90
17.	S17	85
18.	S18	90
19.	S19	80
20.	S20	80
21.	S21	90
22.	S22	90
23.	S13	80
24.	S24	85
25.	25	85
26.	S26	95
Jumlah skor		2245
Rata-rata		86,35

Berdasarkan tabel diketahui peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus II tersebut sudah tidak ada siswa yang nilainya di bawah nilai KKM. Nilai rata-rata setiap pertemuan siklus II juga mengalami peningkatan. Pada siklus 2 nilai rata-rata kelas sebesar 86,35 mengalami peningkatan sebesar 2,89. Pada siklus II ini juga teramati peningkatan proses pembelajaran menyimak berita. Peningkatan proses pembelajaran yang terdapat pada lembar pengamatan proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 9: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus II Menyimak Berita Siswa Kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan

No	Jenis Data	Indikator	Siklus I	
			T1	T2
1.	Keterampilan siswa menyimak berita	<ul style="list-style-type: none">Siswa mampu menyelesaikan soal unsur-unsur berita	SB	SB
2.	Penerimaan siswa terhadap metode <i>cooperative script</i>	<ul style="list-style-type: none">Siswa sungguh-sungguh mengikuti pelajaran	B	B
		<ul style="list-style-type: none">Siswa melaksanakan perintah guru	SB	SB
3.	Situasi belajar di kelas	<ul style="list-style-type: none">Siswa antusias mengikuti pembelajaran menyimak berita	SB	SB
		<ul style="list-style-type: none">Siswa merasa senang belajar menyimak berita	SB	SB
		<ul style="list-style-type: none">Siswa termotivasi belajar berbagai unsur-unsur berita	B	B
		<ul style="list-style-type: none">Siswa sering bertanya jika penjelasan guru kurang jelas.		
		<ul style="list-style-type: none">Siswa merasa tidak terbebani karena menyimak berita		
Jumlah skor			59	60

Keterangan:

SK: Sangat Kurang K: Kurang C: Cukup B: Baik SB: Sangat Baik

Keterangan Kategori:

42 – 65 : tinggi

22 – 42 : sedang

1 – 21 : rendah

Peneliti membagi tentang skor dari 1-5. Berdasarkan tabel tersebut, skor hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 sebesar 59 dan pertemuan 2 sebesar 60. Hasil skor tersebut didapat dari jumlah indikator dari jenis datanya. Terdapat sebanyak 13 indikator yang mempunyai rentang skor 1-5. Peneliti membagi kategori skor menjadi rendah, sedang, tinggi. Hasil skor pengamatan proses pratindakan adalah 59 dan 60 termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya, peningkatan pembelajaran yang menerapkan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menyimak berita untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita.

5) Refleksi Penelitian Tindakan Siklus II

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah kegiatan pengamatan adalah refleksi. Refleksi dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dengan mendiskusikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan pada pencapaian indikator keberhasilan penelitian dan dapat dilihat baik secara proses maupun produk.

Secara proses, telah terjadi peningkatan pada proses menyimak berita. Siswa lebih semangat dalam kegiatan menyimak berita. Hal tersebut dapat dilihat semangat siswa saat proses menyimak berita. Format menyimak berita yang disediakan memudahkan siswa dalam mengikuti setiap tahap dalam pembelajaran menyimak. Siswa terlihat aktif dalam menyampaikan pendapat dan lebih fokus

pada kegiatan menyimak yang sedang berlangsung. Suasana kelas menjadi lebih hidup dengan aktifitas menyimak siswa.

Pada siklus II tersebut sudah tidak ada siswa yang nilainya di bawah nilai KKM. Nilai rata-rata setiap pertemuan siklus II juga mengalami peningkatan. Pada siklus 2 nilai rata-rata kelas sebesar 86,35, mengalami peningkatan sebesar 2,89. Pada siklus II ini juga teramati peningkatan proses pembelajaran menyimak berita. Pada siklus II dapat dikatakan proses pembelajaran berjalan maksimal. Dapat disimpulkan, pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang signifikan.

Tabel 10: Peningkatan Kemampuan Menyimak berita Siswa Kelas VIIA M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan

No.	Nama	Nilai		
		Pratindakan	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	S1	50	80	80
2.	S2	60	70	95
3.	S3	60	75	85
4.	S4	50	80	85
5.	S5	60	90	85
6.	S6	60	80	85
7.	S7	60	90	80
8.	S8	70	90	85
9.	S9	70	90	80
10.	S10	60	85	80
11.	S11	60	75	90
12.	S12	60	85	90
13.	S13	50	75	90
14.	S14	70	80	90
15.	S15	50	85	95
16.	S16	40	85	90
17.	S17	60	85	85
18.	S18	50	85	90
19.	S19	70	90	80
20.	S20	50	90	80
21.	S21	60	90	90
22.	S22	60	80	90
23.	S23	70	80	80
24.	S24	60	90	85
25.	S25	50	75	85
26.	S26	40	90	95
Jumlah skor		1825	2170	2245
Rata-rata		58,1	83, 46	86, 35

Berdasarkan tabel di atas, skor rerata tiap pertemuannya mengalami peningkatan. Pada pratindakan rerata sebesar 58,1, siklus I pertemuan sebesar 83,45, siklus II 86,15, siklus II sebesar 86,35. Grafik peningkatan skor kemampuan menyimak berita peningkatan yang lain juga terdapat pada hasil pengamatan proses pembelajaran menyimak berita secara keseluruhan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 11: Peningkatan Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Menyimak Berita Siswa Kelas VIIA MTs Muhammadiyah 02 Tulakan

No.	Indikator	Pra	Siklus I		Siklus II	
			T1	T2	T1	T2
1.	Apresiasi siswa terhadap kegiatan belajar menyimak berita. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak berita dengan sungguh-sungguh Siswa merasakan suasana kelas yang menyenangkan saat pembelajaran menyimak berita Siswa mulai termotivasi untuk menyimak berita Siswa aktif mengungkapkan pendapat tentang isi berita 	C	C	B	B	B
		C	B	B	B	SB
		K	SB	SB	SB	SB
		K	B	SB	SB	SB
		C	SB	SB	SB	SB
2.	Keterampilan siswa menyimak berita <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyelesaikan soal unsur-unsur dalam berita 	C	B	B	SB	SB
3.	Penerimaan siswa terhadap metode <i>Cooperative Script</i> <ul style="list-style-type: none"> Siswa sungguh-sungguh mengikuti pelajaran Siswa melaksanakan perintah guru 	C	B	B	B	B
		B	B	SB	SB	SB
4.	Situasi belajar di kelas <ul style="list-style-type: none"> Siswa antusias mengikuti pembelajaran kesastraan Siswa merasa senang belajar menyimak berita Siswa termotivasi belajar dalam menyimak Siswa sering bertanya jika penjelasan guru kurang jelas. Siswa merasa tidak terbebani karena menyimak 	C	B	SB	SB	SB
		K	B	SB	SB	SB
		K	B	SB	SB	SB
		C	B	B	B	B
		K	B	B	B	B
Jumlah skor		35	49	59	59	60

Keterangan:

SK: Sangat Kurang

K: Kurang

C: Cukup

B: Baik

SB: Sangat Baik

Keterangan Kategori:

42 – 65 : tinggi
 22 – 42 : sedang
 1 – 21 : rendah

3. Pembahasan

1. Deskripsi Awal Kondisi Kelas

Informasi awal hasil belajar siswa sebelum dikenai tindakan dapat dilihat pada hasil skor kemampuan menyimak berita menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat dikatakan masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak nilai siswa yang masih berada di bawah nilai standar KKM. Kemampuan siswa dalam menyimak berita dapat dikatakan masih membutuhkan peningkatan.

Proses pembelajaran menyimak berita di kelas juga masih kurang yang menunjukkan pembelajaran yang masih teoritis dan terkesan masih menonjolkan penguasaan teori saja. Pembelajaran yang seperti ini masih jauh dari pembelajaran yang bersifat apresiatif. Pembelajaran yang apresiatif adalah pembelajaran yang secara langsung. Hasil wawancara dengan guru dan siswa juga semakin menguatkan bahwa pembelajaran menyimak berita di kelas masih membutuhkan peningkatan.

Kondisi awal saat pratindakan dalam pembelajaran menyimak berita di kelas masih perlu banyak peningkatan. Oleh karena itu, guru mengambil langkah dengan menerapkan metode *Cooperative Script* di kelas tersebut. Melalui metode ini kemampuan menyimak berita dan proses pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas melalui Penerapan Metode *Cooperative Script*.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui penerapan metode *Cooperative Script* dapat dikatakan mengalami peningkatan kualitas proses dan kualitas produk. Kualitas proses membawa dampak yang baik untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimak berita. Peningkatan kualitas produk dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II.

a. Peningkatan Kualitas Proses

Peningkatan kualitas proses dapat dilihat dari berbagai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menyimak berita di kelas melalui penerapan metode *Cooperative Script*. Pada tabel tersebut terlihat hasil skor pengamatan yang semakin membaik. Pelaksanaan penelitian dari siklus I hingga siklus II dirasakan telah meningkatkan kualitas proses pembelajaran menyimak berita di kelas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan terciptanya suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Suasana proses pembelajaran saat tindakan menjadi lebih baik daripada saat pratindakan.

Penerapan metode *Cooperative Script* yang telah dilakukan dalam dua siklus membawa proses pembelajaran yang semakin membaik. Teramati dalam proses pembelajaran, siswa terlihat memberikan tanggapan yang positif terhadap metode ini. Siswa antusias dalam pembelajaran menyimak berita. Siswa juga terlihat bersemangat melaksanakan semua perintah guru.

Penerapan metode *Cooperative Script* yang diterjemahkan dari siswa aktif dalam proses pembelajaran menyimak berita. Dalam pelaksanaannya, selain siswa berkerja secara individu saat membuat ringkasan berita juga bekerja dalam kelompok. Aktivitas seperti ini membantu siswa lebih percaya diri mengungkapkan pendapat dalam mendiskusikan pemahaman mereka. Hal ini tentu saja sangat berbeda dibanding dengan proses pembelajaran saat pratindakan.

Kegiatan dalam menyimak berita, siswa dituntut untuk memahami unsur-unsur berita yang terkandung dalam berita yang diperdengarkan. Metode *Cooperative Script* juga mendukung siswa dalam memahami unsur berita. Selain kerja dalam kelompok, terdapat langkah kerja secara mandiri yang memungkinkan siswa memahami berita secara mandiri. Kerja mandiri seperti langkah dalam metode *Cooperative Script* dapat memaksimalkan pemahaman siswa. Setelah kerja secara mandiri, siswa masuk dalam kelompok dengan tujuan saling menukarkan pendapat hasil pemahaman mereka.

Adanya penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajarann menyimak berita membuat siswa berminat dan senang terhadap pelaksanaan pembelajaran. Minat dan kesenangan siswa terlihat saat mereka mengerjakan tugas dengan metode *Cooperative Script* . Siswa terlihat senang dan bersemangat sehingga mereka mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Selain itu, siswa tidak mengeluh saat mengetahui mereka akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script*.

b. Peningkatan Kualitas Produk

Hasil belajar merupakan pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai serta sikap yang diperoleh seseorang di dalam atau setelah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar diukur menggunakan tes berupa tes uraian. Tes uraian dalam menyimak berita ini membuat siswa lebih produktif dalam menjawab pertanyaan. Hasil jawaban siswa ini lalu diakumulasikan ke dalam skor yang menunjukkan pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai serta sikap yang diperoleh siswa. Hasil belajar diperoleh dari penugasan secara individu dengan membuat sketsa-sketsa pemahaman lalu menjawab pertanyaan yang menguji pemahaman mereka.

Metode *Cooperative Script* membantu siswa menyimak berita ke dalam bentuk sketsa-sketsa yang berupa gambar dan tulisan (frasa, kata, kalimat, grafik, tabel, dsb). Sketsa ini dapat menjelaskan pokok-pokok berita, suasana yang terdapat dalam menyimak berita. Sketsa ini membantu mereka menyelesaikan soal tes. Pada saat menjawab pertanyaan siswa hanya tinggal melihat hasil rangkuman sketsa mereka tanpa harus kembali menyimak berita yang terdiri dari beberapa halaman. Hal ini menyebabkan siswa cepat dalam menjawab pertanyaan.

1. Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita

Tujuan yang pertama dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan apresiasi siswa terhadap berita. Guru dan siswa juga mengamati dari proses pembelajaran menyimak berita. Pada tabel tersebut juga menunjukkan jumlah skor siswa meningkat setiap pertemuan dalam dua siklus. Beberapa indikator yang menunjukkan proses menyimak siswa adalah siswa memperhatikan penjelasan

guru dengan sungguh-sungguh, siswa menyimak berita dengan sungguh-sungguh, siswa merasakan suasana kelas yang menyenangkan saat pembelajaran menyimak berita, siswa mulai termotivasi untuk menggemari berita, siswa aktif mengungkapkan pendapat tentang pokok-pokok berita. Dari beberapa indikator tersebut skor masing-masing meningkat cukup berarti.

Siswa juga teramati dari sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa dalam pembelajaran menyimak berita yang menerapkan metode *Cooperative Script* (catatan lapangan). Sikap dan perilaku seorang dalam menyimak berita harus menunjukkan sikap dan perilaku yang positif. Menurut Saryono (2009: 284) seorang apresiatif yang baik adalah seorang yang mendekatkan keterampilan dalam menyimak hal itu ditunjukkan oleh sikap dan perilaku positif siswa terhadap berita.

Berdasarkan penelitian ini, sikap dan perilaku positif yang terlihat dari proses pembelajaran menyimak berita yang menggunakan metode *Cooperative Script* adalah adanya sikap positif siswa yang senang, antusias, acuh, peduli, mau, dan bersungguh-sungguh dalam menyimak berita. Perilaku positif juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Perilaku positif yang teramati siswa adalah adanya perilaku semangat, antusias, paham, mengerti, bersungguh-sungguh, dan kesediaan menyediakan waktu menyimak berita. Sikap dan perilaku positif ditunjukkan siswa saat mulai penerapan metode *Cooperative Script*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, skor rerata tiap pertemuannya mengalami peningkatan. Pada pratindakan rerata sebesar 58,1, siklus I pertemuan sebesar 83,45, siklus II 86,15, siklus II sebesar 86,35. Dapat disimpulkan,

pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil pembelajaran menyimak berita yang signifikan.

Salah satu keunggulan siswa dalam pembelajaran ini adalah siswa menyimak secara langsung teks berita bukan merupakan ulasan dari orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak berita ini sudah termasuk dalam pembelajaran bernilai tinggi.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas menggunakan metode *Cooperative Script*. untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan kabupaten Pacitan dihentikan pada siklus II karena telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Hasil penelitian tersebut didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan sejumlah keterbatasan. Selama melakukan penelitian. Selanjutnya ketika melakukan penelitian, terjadi kesimpangsiuran tentang perubahan jam pelajaran. Meskipun sempat mengganggu, penelitian akhirnya dilanjutkan setelah mendapat konfirmasi dari pihak terkait. Penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II. Hal ini dilakukan karena hasil yang diperoleh siswa sudah memenuhi target yang diharapkan yaitu keterampilan menyimak berita sudah meningkat. Sesuai dengan indikator keberhasilan, keterampilan menyimak berita siswa mengalami peningkatan secara produk maupun secara proses. Secara proses dapat dilihat bahwa, siswa semakin aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan respon antusias, menghasilkan ide kreatif dalam menyampaikan Tes, serta siswa semakin paham tentang pembelajaran menyimak

berita dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. Secara produk peningkatan keterampilan siswa dapat dilihat dari peningkatan jumlah nilai rata-rata yang diperoleh pada setiap siklus.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode *Coopeve Script* dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa kelas VII A M.Ts. Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan. Peningkatan terjadi pada kualitas proses dan produk pembelajaran.

Peningkatan secara proses dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu (1) semangat belajar, (2) perhatian terhadap proses pembelajaran, (3) keaktifan, (4) proses belajar, Semangat belajar siswa meningkat setelah diberi tindakan dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. Siswa tidak lagi merasa terbebani dengan diberikannya tugas menyimak, karena siswa mengerti apa yang harus dilakukan dalam menyimak berita. Hal ini yang kemudian membuat semangat belajar siswa meningkat karena menikmati pembelajaran diskusi. Kenyamanan siswa dalam melaksanakan kegiatan menyimak membuat siswa semakin fokus pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, skor rerata tiap pertemuannya mengalami peningkatan. Pada pratindakan nilai rerata sebesar 58,1, siklus I pertemuan sebesar 83,45, siklus II 86,15, siklus II sebesar 86,35. Dapat disimpulkan, pembelaran menyimak berita dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil pembelajaran menyimak berita yang signifikan. Hasil dari tindakan yang dilakukan hingga siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan produk.

A. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan menyimak berita kelas VII A MTs Muhammadiyah 02 Tulakan kabupaten Pacitan. Menggunakan metode *Cooperative Script*, maka penelitian ini akan ditindaklanjuti sebagai berikut.

1. Metode *Cooperative Script* dapat digunakan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia sebagai alternatif strategi pembelajaran agar lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa.
2. Guru Bahasa Indonesia MTs Muhammadiyah 02 Tulakan akan menerapkan metode *Cooperative Script* pada materi tertentu saja.
3. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anies.2008.*Merangsang Otak Kanan, Mengembangkan Kreativitas; Memudahkan Anak Belajar*. Jakarta:Kompas.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7Tips Aplikasi Pakem*,Jogjakarta
- Anindya, Rini dan Sri Ningsih. (2008). *Bahasa Indonesia untuk SMP / MTs Kelas VII*.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Asmani, Jamal Ma'mur.2009. *Jurus-jurus Belajar Efektif untuk SMP; Belajar Efektif Tidak Harus Lelah dan Membosankan*.Yogyakarta: DIVA Press.
- Barkley, Elizabeth F dkk. 2004,. *Collaborative Learning Tehniques*. Amerika United States of Amerika
- Johnson, Elaine B. 2009.*Contextual Thaching and Learning;Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*.Bandung:MLC.
- Muchlisoh, dkk. 1993. Materi Pokok Bahasa Indonesia 3 Modul 1-9. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : BPFE.
- Suranto, Sukidin, dan Basrowi. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1980. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibawa, Basuki. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Jumat, 10 Mei 2013	Pratindakan
2.	Senin, 13 Mei 2013	Pertemuan 1 (siklus I)
3.	Jumat, 17 Mei 2013	Pertemuan 2 (siklus I)
4.	Senin, 20 Mei 2013	Pertemuan 1 (siklus II)
5.	Jumat, 24 Mei 2013	Pertemuan 2 (siklus II)

**Lampiran 2: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Menyimak Berita
Kelas VIIA MTs Muhammadiyah Tulakan**

No	Jenis Data	Indikator	Pratindakan	Skor
1.	Apresiasi siswa terhadap kegiatan menyimak berita	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh Siswa menyimak berita dengan sungguh-sungguh Siswa merasakan suasana kelas yang menyenangkan saat pembelajaran menyimak berita Siswa mulai termotivasi untuk menggemari kegiatan menyimak Siswa aktif mengungkapkan pendapat tentang isi berita 	C C K K C	3 3 2 2 3
2.	Keterampilan siswa menyimak berita	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyelesaikan soal tentang isi berita 	C	3
3.	Penerimaan siswa terhadap metode menyimak	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sungguh-sungguh mengikuti pelajaran Siswa melaksanakan perintah guru 	C B	3 4
4.	Situasi belajar di kelas	<ul style="list-style-type: none"> Siswa antusias mengikuti kegiatan menyimak Siswa merasa senang belajar menyimak Siswa termotivasi belajar menyimak berita Siswa sering bertanya jika penjelasan guru kurang jelas. Siswa merasa tidak terbebani karena menyimak berita 	C K K C K	3 2 2 3 2
Jumlah skor				35

Keterangan:

SK: Sangat Kurang K: Kurang C: Cukup B: Baik SB: Sangat Baik

Skor

SK = 1

K = 2

C = 3

B = 4

SB = 5

Keterangan Kategori:

42 – 65 : tinggi

22 – 42 : sedang

1 – 21 : rendah

**Lampiran 3: Informasi Akhir Apresiasi dalam Menyimak Siswa Kelas VIIA
MTs Muhammadiyah 02 Tulakan**

No.	Siswa	Skor
1.	S1	36
2.	S2	36
3.	S3	29
4.	S4	29
5.	S5	29
6.	S6	29
7.	S7	31
8.	S8	31
9.	S9	35
10.	S10	25
11.	S11	30
12.	S12	31
13.	S13	29
14.	S14	30
15.	S15	31
16.	S16	30
17.	S17	31
18.	S18	29
19.	S19	35
20.	S20	31
21.	S21	31
22.	S22	31
23.	S23	31
24.	S24	31
25.	S25	38
26.	S26	30
Jumlah skor		809
Rata-rata		31, 12

Keterangan:

27 – 40 : Tinggi
 13 – 26 : Sedang
 0 – 12 : Rendah

Tabel 4: Hasil Kemampuan Awal Menyimak berita Siswa Kelas VIIA MTs Muhammadiyah 02 Tulakan

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	S1	50	14.	S14	70
2.	S2	60	15.	S15	50
3.	S3	60	16.	S16	40
4.	S4	50	17.	S17	60
5.	S5	60	18.	S18	50
6.	S6	60	19.	S19	70
7.	S7	60	20.	S20	50
8.	S8	70	21.	S21	60
9.	S9	70	22.	S22	60
10.	S10	60	23.	S23	70
11.	S11	60	24.	S24	60
12.	S12	60	25.	S25	50
13.	S13	50	26.	S26	40
Rata-rata					58,1
Lulus					18,75%
Tidak lulus					81,25%

Tabel 5. Hasil Kemampuan Menyimak berita Siklus I Siswa Kelas VIIA MTs Muhammadiyah 02 Tulakan

NO	NAMA	Skor
1.	S1	80
2.	S2	70
3.	S3	75
4.	S4	80
5.	S5	90
6.	S6	80
7.	S7	90
8.	S8	90
9.	S9	90
10.	S10	85
11.	S11	75
12.	S12	85
13.	S13	75
14.	S14	80
15.	S15	85
16.	S16	85
17.	S17	85
18.	S18	85
19.	S19	90
20.	S20	90
21.	S21	90
22.	S22	80
23.	S23	80
24.	S24	90
25.	S25	75
26.	S26	90
skor		2170
Rata-rata		83,46

**Tabel 6: Hasil Kemampuan Menyimak Berita Siklus II Siswa Kelas VIIA
MTs Muhammadiyah 02 Tulakan**

No.	Nama	Skor
1.	S1	80
2.	S2	95
3.	S3	85
4.	S4	85
5.	S5	85
6.	S6	85
7.	S7	80
8.	S8	85
9.	S9	80
10.	S10	80
11.	S11	90
12.	S12	90
13.	S13	90
14.	S14	90
15.	S15	95
16.	S16	90
17.	S17	85
18.	S18	90
19.	S19	80
20.	S20	80
21.	S21	90
22.	S22	90
23.	S13	80
24.	S24	85
25.	25	85
26.	S26	95
Jumlah skor		2245
Rata-rata		86,35

Tabel 7: Peningkatan Kemampuan Menyimak berita Siswa Kelas VIIA MTs Muhammadiyah 02 Tulakan

No.	Nama	Nilai		
		Pratindakan	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	S1		80	80
2.	S2	50	70	95
3.	S3	60	75	85
4.	S4	60	80	85
5.	S5	50	90	85
6.	S6	60	80	85
7.	S7	60	90	80
8.	S8	60	90	85
9.	S9	70	90	80
10.	S10	70	85	80
11.	S11	60	75	90
12.	S12	60	85	90
13.	S13	50	75	90
14.	S14	70	80	90
15.	S15	50	85	95
16.	S16	40	85	90
17.	S17	60	85	85
18.	S18	50	85	90
19.	S19	70	90	80
20.	S20	50	90	80
21.	S21	60	90	90
22.	S22	60	80	90
23.	S23	70	80	80
24.	S24	60	90	85
25.	S25	50	75	85
26.	S26	40	90	95
Jumlah skor		1825	2170	2245
Rata-rata		58, 1	83, 46	86, 35

Lampiran 8: Silabus

LAMPIRAN

Lampiran 1: Silabus Pembelajaran

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 02 Tulakan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VII

Semester : I

Standar Kompetensi : Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat	Menyimpulkan isi berita	Mendengarkan berita Menuliskan pokok-pokok berita Memberikan tanggapan terhadap isi berita lewat diskusi Menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita Menyimpulkan isi berita dalam satu alenia	Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan Mampu menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita Mampu menyimpulkan isi berita dalam satu alenia	Jenis Tagihan Tugas kelompok Pilihan ganda dan uraian bebas	2x40 menit	Teks berita

Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP Tes Pratindakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Muhammadiyah 02 Tulakan
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 9. Mendengarkan Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita
Kompetensi dasar	: 1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.
Indikator	: - Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan - Mampu menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran:

1. Siswa mampu menentukan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita
2. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar

B. Materi Pembelajaran

Menyimak berita

Berita 1

“SOPIR MENGANTUK SOPIR TABRAK POHON”

Pada liputan 6 diduga pengemudinya mengantuk sebuah mobil sedan menabrak pohon, hingga mengakibatkan tewas di lokasi. Pengemudi ditemukan tidak menggunakan sabuk pengaman ,tabrakan terjadi pukul 05.00 pagi tadi sekitar kawasan senayan jakarta pusat. Sadanya ditemukan pria bernama Rizki Dimas Pradana itu tiba-tiba menabrak pohon palem. Pengemudi diduga mengantuk berat sehingga tidak bisa mengendalikan mobilnya, saat diperiksa

polisi korban tidak menggunakan sabuk pengaman hingga benturan keras membuatnya tewas seketika ilokasi kejadian. Mobil rusak berat terutama bagian depan mobil,keras benturan juga membuat atap mobil tertimpa papan penunjuk jalan. Jenazah korban langsung dibawa kerumah sakit cipto mangun kusuma Jakarta.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran hari ini.
2.	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi berpasang- pasangan b. Guru memutar video berita / materi dan membuat ringkasan berdasarkan pokok-pokok berita. c. Masing-masing siswa bertugas mencatat pokok berita kemudian hasilnya didiskusikan. d. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. e. Pembicara pertama membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan pokok berita yang didengarkan dalam ringkasannya. Sementara, pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan pokok-pokok berita yang kurang lengkap serta membantu mengingat/menghafal pokok- pokok berita. f. Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan langkah seperti di atas. g. Siswa bersama-sama dengan guru membuat suatu kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan tersebut. h. Guru menutup pembelajaran. i. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui j. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Refleksi ☞ Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. ☞ Penugasan

D. Sumber Belajar

Buku paket bahasa Indonesia kelas VII

Video menyimak berita

E. PENILAIAN :

Bentuk Instrumen:

- uraian

Pemahaman kinerja pemahaman menyimak secara tertulis

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Pemahaman isi teks					
2	Pemahaman detil isi teks					
3	Ketepatan organisasi teks					
4	Ketepatan diksi					
5	Ketepatan struktur kalimat					
6	Ejaan dan tata tulis					
7	Kebermaknaan penuturan					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pacitan, 10 MEI 2013
Mahasiswa

Slamet Rahmanudin, S.Ag.
NIP.

Jumiran
NIM.09201249006

RPP Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Muhammadiyah 02 Tulakan

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : VII/1

Standar Kompetensi : 9. Mendengarkan

Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita

Kompetensi dasar : 1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.

Indikator : - Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan
- Mampu menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

B. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran:

3. Siswa mampu menentukan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita
4. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar

B. Materi Pembelajaran

Menyimak berita

Berita 2

“Kebakaran hutan IPB dikecamatan Jibadang Sukabumi Jawa Barat”

Kebakaran hutan IPB gunung walat dikecamatan Jibadang Sukabumi Jawa Barat sudah berhasil dipadamkan petugas gabungan namun penjagaan masih melakukan mengantisipasi titik api yang masih menyala. Puluhan petugas dari Polisi kehutanan serta anggota Pramuka di Sukabumi ini masih berada di hutan IPB

gunung walat Kabupaten Sukabumi. Hutan yang terbakar seluas dua hektar dengan menggunakan alat seadanya tim gabungan dari TNI POLRI dan petugas kehutanan gunung walat memadamkan beberapa titik api yang masih menyala. Mereka juga membuat batas agar titik api tidak menyebar kelokasi lainnya, sementara itu belum diketahui pasti penyebab kebakaran, hingga kini belum di pastikan kerugian akibat peristiwa ini, terbakarnya IPB gunung walat dikhawatirkan akan mengganggu aktivitas mahasiswa yang melakukan pendidikan di hutan gunung walat tersebut.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <p>☞ Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran hari ini.</p>
2.	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi berpasang- pasangan • Guru memutar video berita / materi dan membuat ringkasan berdasarkan pokok-pokok berita. • Masing-masing siswa bertugas mencatat pokok berita kemudian hasilnya didiskusikan. • Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. • Pembicara pertama membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan pokok berita yang didengarkan dalam ringkasannya. Sementara, pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan pokok-pokok berita yang kurang lengkap serta membantu mengingat/menghafal pokok- pokok berita. • Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan langkah seperti di atas. • Siswa bersama-sama dengan guru membuat suatu kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan tersebut. • Guru menutup pembelajaran. • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

3.	<i>Kegiatan Akhir</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi • Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Penugasan
----	---

G. Sumber Belajar

Buku paket bahasa Indonesia kelas VII

Video menyimak berita

H. PENILAIAN :

Bentuk Instrumen:

- uraian

Pemahaman kinerja pemahaman menyimak secara tertulis

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Pemahaman isi teks					
2	Pemahaman detil isi teks					
3	Ketepatan organisasi teks					
4	Ketepatan diksi					
5	Ketepatan struktur kalimat					
6	Ejaan dan tata tulis					
7	Kebermaknaan penuturan					

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pacitan, 17 MEI 2013
Mahasiswa

Slamet Rahmanudin, S.Ag.
NIP.

Jumiran
NIM.09201249006

RPP Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Muhammadiyah 02 Tulakan

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : VII/1

Standar Kompetensi : 9. Mendengarkan

Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita

Kompetensi dasar : 1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.

Indikator : - Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan
- Mampu menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

C. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran:

5. Siswa mampu menentukan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita
6. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar

B. Materi Pembelajaran

Menyimak berita

Berita 3

Deskripsi Berita

Banjir lahar akibat hujan deras di puncak Merapi tersebut terjadi di lima sungai yaitu Sungai Bebeng, Putih, Pabelan, Senowo, dan Sungai Lamat. kejadian tersebut berlangsung setelah hujan deras terjadi kemarin. Di Sungai Putih, banjir

menerjang Jembatan Soropadan di Kecamatan Srumbung. Di Sungai Pabelan, Jembatan Bojong Kojor juga tak luput dari terjangan lahar dingin merapi. Warga sekitar merasa terganggu dengan kejadian ini karena akses jalan putus.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran hari ini.
2.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan Inti :</i> • Guru membagi siswa menjadi berpasang- pasangan • Guru memutar video berita / materi dan membuat ringkasan berdasarkan pokok-pokok berita. • Masing-masing siswa bertugas mencatat pokok berita kemudian hasilnya didiskusikan. • Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. • Pembicara pertama membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan pokok berita yang didengarkan dalam ringkasannya. Sementara, pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan pokok-pokok berita yang kurang lengkap serta membantu mengingat/menghafal pokok- pokok berita. • Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan langkah seperti di atas. • Siswa bersama-sama dengan guru membuat suatu kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan tersebut. • Guru menutup pembelajaran. • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.
3.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan Akhir :</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ Refleksi ○ Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. ○ Penugasan

J. Sumber Belajar

Buku paket bahasa Indonesia kelas VII

Video menyimak berita

K. PENILAIAN :

Bentuk Instrumen:

- uraian

Pemahaman kinerja pemahaman menyimak secara tertulis

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Pemahaman isi teks					
2	Pemahaman detil isi teks					
3	Ketepatan organisasi teks					
4	Ketepatan diksi					
5	Ketepatan struktur kalimat					
6	Ejaan dan tata tulis					
7	Kebermaknaan penuturan					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Slamet Rahmanudin, S.Ag.
NIP.

Pacitan, 24 MEI 2013
Mahasiswa

Jumiran
NIM.09201249006

Lampiran 10: Artikel berita

Soal Pratindakan

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar !

Berita I

“SOPIR MENGANTUK SOPIR TABRAK POHON”

Pada liputan 6 diduga pengemudinya mengantuk sebuah mobil sedan menabrak pohon, hingga mengakibatkan tewas di lokasi. Pengemudi ditemukan tidak menggunakan sabuk pengaman ,tabrakan terjadi pukul 05.00 pagi tadi sekitar kawasan senayan jakarta pusat. Sadanya ditemukan pria bernama Rizki Dimas Pradana itu tiba-tiba menabrak pohon palem. Pengemudi diduga mengantuk berat sehingga tidak bisa mengendalikan mobilnya, saat diperiksa polisi korban tidak menggunakan sabuk pengaman hingga benturan keras membuatnya tewas seketika ilokasi kejadian. Mobil rusak berat terutama bagian depan mobil,keras benturan juga membuat atap mobil tertimpa papan penunjuk jalan. Jenazah korban langsung dibawa kerumah sakit cipto mangun kusuma Jakarta.

Soal

1. Mengapa kecelakaan mobil itu bisa terjadi?
 - a.Karena sopir pusing
 - b.Karena sopir mengantuk
 - c.Sopir jususan jakarta
 - d.Lupa memakai sabuk pengaman
2. Pukul berapa peristiwa kecelakaan itu terjadi?
 - a.Pada pukul 15.00 sore
 - b.Pada pukul 19.00 malam
 - c.Pada pukul 05.00 pagi
 - d.Pada pukul 20.00 malam
3. Bagaimana bisa terjadi kecelakaan yang menewaskan pengemudi mobil tersebut?
 - a.Karena sopir malas.
 - b.Karena sopir tertidur.
 - c.Karena sopir mengantuk sehingga idak bisa mengendalikan mobilnya.
 - d.Mobil menabrak.

4. Siapakah korban yang meninggal akibat kecelakaan tersebut?
 - a. sopir dan para penumpang.
 - b. Sopir mobil.
 - c. polisi lalu lintas
 - d. Pedagang kaki lima
5. Peristiwa apa yang terjadi dalam berita?
 - a. Peristiwa kecelakaan
 - b. Peristiwa bencana alam
 - c. Peristiwa balapan liar
 - d. Wabah
6. Di mana peristiwa kecelakaan tersebut?
 - a. Di Jakarta
 - b. Di kawasan senayan jakarta pusat
 - c. Di kawasan senayan
 - d. Di kota Jakarta
7. Di manakah pengemudi tersebut menghempaskan nafas terakhirnya?
 - a. Diluar mobil
 - b. Di dalam mobil
 - c. Di dalam kereta
 - d. Di dalam rumah
8. Apa penyebab korban meninggal?
 - a. Akibat benturan keras dan juga tidak menggunakan sabuk pengaman
 - b. Korban kekurangan oksigen
 - c. Korban mendadak terkena serangan jantung
 - d. Korban terpental keluar
9. Siapa nama korban yang terjadi kecelakaan?
 - a. Rizki Dimas Pradana
 - b. Rizki Maulana
 - c. Agus Salim
 - d. Anang Tohari
10. Korban langsung di bawa kemana?
 - a. Dibawa ke rumah sakit
 - b. Dibawa ke dokter
 - c. Dibawa ke rumah duka
 - d. Dibawa ke rumah sakit cipto mangun kusumo

Soal Tindakan Siklus I

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar !

Deskripsi Berita

“Kebakaran hutan IPB dikecamatan Jibadang Sukabumi Jawa Barat”

Kebakaran hutan IPB gunung walat dikecamatan Jibadang Sukabumi Jawa Barat sudah berhasil dipadamkan petugas gabungan namun penjagaan masih melakukan mengantisipasi titik api yang masih menyala. Puluhan petugas dari Polisi kehutanan serta anggota Pramuka di Sukabumi ini masih berada di hutan IPB gunung walat Kabupaten Sukabumi. Hutan yang terbakar seluas dua hektar dengan menggunakan alat seadanya tim gabungan dari TNI POLRI dan petugas kehutanan gunung walat memadamkan beberapa titik api yang masih menyala. Mereka juga membuat batas agar titik api tidak menyebar ke lokasi lainnya, sementara itu belum diketahui pasti penyebab kebakaran, hingga kini belum dipastikan kerugian akibat peristiwa ini, terbakaranya IPB gunung walat dikhawatirkan akan mengganggu aktivitas mahasiswa yang melakukan pendidikan di hutan gunung walat tersebut.

soal

1. Di mana letak kejadian kebakaran terjadi?
 - a. Kampus IPB
 - b. Di hutan IPB gunung walat
 - c. Hutan lindung Bogor
 - d. Perpustakaan IPB
2. Peristiwa apa yang terjadi dalam berita?
 - a. Penanaman pohon IPB gunung walat
 - b. Banjir bandang di komplek hutan lindung IPB
 - c. Kebakaran hutan hutan IPB gunung walat
 - d. Pembalakan liar IPB gunung walat
3. Berita tersebut dimuat ditayangkan melalui apa ?
 - a. Audio visual

- b. Televisi
 - c. Cetak
 - d. Elektronik
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh aparat?
- a. Menanggulangi dengan sikap
 - b. Mendingkan
 - c. Menggunakan alat seadanya untuk memadamkan api yang masih menyala
 - d. Mengumpulkan masa untuk memadamkan api yang masih menyala
5. Siapa sajakah yang ikut berpartisipasi dalam pemadaman kebakaran?
- a. Anggota TNI POLRI dan anggota gerakan pramuka serta petugas kehutanan
 - b. Kepala dusun dan masyarakat setempat
 - c. Para pejabat tinggi
 - d. Para TNI dan satpol pp
6. Mengapa peristiwa itu bisa terjadi?
- a. Karena ada kaum yang sengaja membakar hutan tersebut
 - b. Karena akan ada pembukaan lahan
 - c. Belum diketahui pasti penyebabnya
 - d. Kekeringan panjang yang menimpa Bogor dan sekitarnya
7. Berapa luas hutan yang terbakar?
- a. Satu hektar
 - b. Dua hektar
 - c. Tiga hektar
 - d. Empat hektar
8. Apakah api berhasil dipadamkan?
- a. Berhasil dipadamkan
 - b. Tidak berhasil
 - c. Hampir bisa dipadamkan
 - d. Mustahil dipadamkan

9. Bagaimana cara menanggulangi titik api supaya tidak menyebar ke lokasi lainnya?
- a. Membuat batas
 - b. Tidak membuat batas
 - c. Penyemprotan dengan air
 - d. Menerjunkan petugas pemadam kebakaran
10. Dimana kebakaran hutan itu terjadi?
- a. Di Kabupaten Bandung
 - b. Di Kabupaten Sukabumi
 - c. Di Kabupaten Depok
 - d. Di Kabupaten Bekasi

Soal Tindakan Siklus II

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar !

Deskripsi Berita

Banjir lahar akibat hujan deras di puncak Merapi tersebut terjadi di lima sungai yaitu Sungai Bebeng, Putih, Pabelan, Senowo, dan Sungai Lamat. kejadian tersebut berlangsung setelah hujan deras terjadi kemarin. Di Sungai Putih, banjir menerjang Jembatan Soropadan di Kecamatan Srumbung. Di Sungai Pabelan, Jembatan Bojong Kojor juga tak luput dari terjangan lahar dingin merapi. Warga sekitar merasa terganggu dengan kejadian ini karena akses jalan putus.

1. Dimana terjadi hujan deras yang mengakibatkan banjir lahar?
 - a. Di puncak merapi
 - b. Di gunung
 - c. Di menoreh
 - d. Di merbabu
2. Berapa sungai yang dilanda banjir?
 - a. Tiga sungai
 - b. Empat sungai
 - c. Lima sungai
 - d. Enam sungai
3. Di kecamatan manakah yang terlanda banjir?
 - a. Di Kecamatan Srumbung
 - b. Di Kecamatan Kalibawang
 - c. Di Kecamatan Semarang
 - d. Di Kecamatan Kepil
4. Kenapa seorang warga merasa terganggu dalam melakukan aktivitas?
 - a. Karena akses jalan putus
 - b. Karena jalur lalu lintas macet
 - c. Terjadi kerusakan jalan
 - d. Jalan dialihkan

5. Apa yang menyebabkan terjadi banjir lahar?
 - a. Hujan deras
 - b. Cuaca tak menentu
 - c. Gunung meletus
 - d. Kemarau yang berkepanjangan
6. Kapan banjir lahar terjadi?
 - a. Berlangsungnya hujan deras
 - b. Terjadi kemarin
 - c. Di sungai putih
 - d. Di puncak gunung merapi
7. Mengapa terjadi korban banjir?
 - a. Akibat hujan deras
 - b. Ter sumbatnya sungai
 - c. Tanah gundul
 - d. Tanah longsor
8. Di kecamatan Srumbung banjir menerjang jembatan yang bernama....
 - a. Jembatan Soropadan
 - b. Jembatan Singosari
 - c. Jembatan Bojong Kobor
 - d. Jembatan Senowo
9. Jembatan Bojong Kojor yang rusak melintasi sungai....
 - a. Warga sedikit terganggu
 - b. Kejadian yang semakin berlangsung
 - c. Akses jalan yang putus
 - d. Banjir menerjang jembatan
10. Berapa jembatan yang rusak akibat banjir lahar?
 - a. Tiga jembatan
 - b. dua jembatan
 - c. empat jembatan
 - d. lima jembatan

Lampiran 11: Tugas Kelompok**Tugas menyimak secara berkelompok****Berita 1**

Menurut BMKG, hujan dengan intensitas lebat dan sedang masih akan mengguyur Jakarta pada sore hingga malam hari. Selain menerpa sejumlah ruas jalan, banjir juga mendera warga Kampung Pulo, Jatinegara, Jakarta Timur. Hingga kini, pantauan Liputan 6 SCTV, air setinggi 1 meter masih menggenangi perkampungan tersebut. Hal ini selain disebabkan letaknya yang berdekatan dengan kali Ciliwung, juga tak ada pambatas berupa beton yang dapat menahan arus air untuk tidak segera merendam perkampungan itu.

Berita 2

Sejumlah personil TNI dan Polri dikerahkan untuk mengamankan prosesi penertiban bangunan yang dilakukan oleh PT KAI.

Penertiban yang dilakukan pada Rabu (26/12/2012), berjalan cukup lancar karena sebelumnya PT KAI sudah mengadakan sosialisasi. Bahkan banyak pemilik bangunan yang sudah membongkar sendiri bangunannya.

Berita 3

Jadwal di Stasiun Bogor jadi terganggu setelah kereta pukul 06.30 WIB mogok. Tak tahan lama menunggu, sebagian penumpang memilih naik angkutan umum lainnya. Sementara itu, penumpukan penumpang juga terjadi di Stasiun Depok. Kereta terlambat hingga satu jam. Akibatnya kereta ekonomi jurusan tanah abang harus menunggu hingga satu jam untuk melihat jalur rel kosong.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar secara berkelompok berdasarkan berita yang telah disimak.

1. Siapa yang menenjadi korban banjir?
2. Kapan hujan akan mengguyur Jakarta?
3. Mengapa perkampungan kampung pulo selalu banjir?
4. Info apa yang dikabarkan BMKG?
5. Dimana peristiwa banjir terjadi?
6. Bagaimana kondisi banjir dikampung pulo?
7. Apa yang dilakukan oleh PTKAI?
8. Siapa saja yang turut mengamankan prosesi penerbitan bangunan yang dilakukan oleh PT KAI?
9. Kapan penertiban bangunan dilakukan?
10. Mengapa proses penertiban bisa berlangsung dengan lancar?
11. Bagaiman jalannya prosesi penertiban oleh PTKAI?
12. Apa yang terjadi dengan jadwal di stasiun Bogor?
13. Mengapa penumpang memilih angkutan umum?
14. Bagaiman keadaan di stasiun depok?
15. Dimana terjadi peristiwa penumpukan penumpang?
16. Siapa saja yang akhirnya memilih naik angkutan umum?
17. Kapan kereta mengalami keterlambatan?

Kunci jawaban kerja kelompok

1. Warga Kampung Pulo.
2. Pada sore hingga malam hari.
3. Karena berdekatan dengan kali Ciliwung.
4. Banjir yang menimpa ruas Jalan.
5. Di Jakarta Timur.
6. Air meluap kurang lebih satu meter masih mengenangi perkampungan.
7. Mengadakan sosialisasi.
8. Sejumlah TNI dan Polri.
9. Pada Rabu 26 Desember 2012.
10. Karena sebelumnya PT KAI sudah mengadakan sosialisasi.
11. Berjalan cukup lancar.
12. Kereta pada pukul 06.30 WIB mogok.
13. Karena terjadi penumpukan penumpang.
14. Kereta terlambat hingga satu jam.
15. Di Stasiun Depok.
16. Sebagian para penumpang kereta.
17. Pada pukul 06.30.

Lampiran 12: Hasil kerja siswa.**Tugas individu**

Pratinjauan
Lembar Jawab Siswa

Nama : D'hatu - P

No absen : 6

Kelas : VIIA

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

NILAI: 50

Pratindakan
Lembar Jawab Siswa

Nama : *Amelia Arum Sari*

No absen : 3

Kelas : VIIa

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

NILAI: *50*

SIKWS I

Lembar Jawab Siswa

Nama : Isdani Nurrahmah

No absen : 13

Kelas : VIIA

1.	X	B	C	D
2.	A	B	X	D
3.	A	X	C	D
4.	A	B	X	D
5.	X	B	C	D
6.	A	B	X	D
7.	A	X	C	D
8.	A	B	X	D
9.	X	B	C	D
10.	A	X	C	D

NILAI: 80

Siklus I
Lembar Jawab Siswa

Nama : Ritai Ayatullah

No absen : 25

Kelas : VIIa

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

NILAI: 80

SIKLUS 2
Lembar Jawab Siswa

Nama : Syka Pratiwi

No absen : 21

Kelas : VII A

1.	X	B	C	D
2.	A	B	X	D
3.	X	B	C	D
4.	X	B	C	D
5.	A	X	C	D
6.	X	B	C	D
7.	X	B	C	D
8.	A	B	X	D
9.	A	B	X	D
10.	A	X	C	D

NILAI: 90

Tugas Kelompok**Kelompok DORAEMON**

1. Warga kampung
2. Karena banjir menimpa ruas jalan
3. Karena berdekatan dengan Kali Ciliwung
4. Di Jakarta timur
5. mengadakan Sosialisasi
6. Air meluap kurang lebih satu meter.
7. Sejumlah TNI Polri
8. Pada 26 Desember 2012
9. Berjalan cukup lancar
10. karena sebelumnya PTKAI sudah bersosialisasi
11. Berjalan cukup lancar
12. Kereta pada pukul 06.30 WIB
13. Karena penumpukan penumpang
14. Kereta terlambat hingga satu jam
15. Di stasiun Depok
16. Sebagian para penumpang kereta
17. Pada pukul 06.30

70

KELOMPOK HELLO KITTY

1. Warga kampung Rulo
2. Pada sore hingga malam hari
3. Karena berdekatan dengan kali Cilukung
4. Banjir yang menimpa ruas jalan
5. Di Jakarta Timur
6. Air meluar kurang lebih satu meter masih mengenai perkampungan
7. Mengadakan sosialisasi
8. Sejumlah TNI dan Polri
9. Pada Rabu 26 Desember 2012
10. Karena sebelumnya PT KAI sudah mengadakan sosialisasi
11. Berjalan cukup lancar
12. Kereta pada pukul 06.30 WIB mogok.
13. Karena terjadi penumpukan penumpang
14. Kereta terlambat hingga satu jam
15. Di Stasiun Depok
16. Sebagian para penumpang kereta
17. Pada pukul 06.30

100
gr

Kelompok Kancil

1. Warga kampung Pulu-
2. Pada sore hingga malam hari.
3. Karena berdekatan dengan Kali Ciliwung.
4. Banjir yang menimpa ruas jalan.
5. Di Jakarta Timur
6. Air meluap kurang lebih satu meter masih menggenangi perkampungan.
7. Mengadakan sosialisasi.
8. Sejumlah TNI dan Polri.
9. Pada Rabu 26 Desember 2012.
10. Karena sebelumnya PT KAI sudah mengadakan sosialisasi.
11. Berjalan cukup lancar.
12. Kereta pada pukul 06.30 WIB mogok.
13. Karena terjadi penumpukan penumpang.
14. Kereta terlambat hingga satu jam
15. Di stasiun Depok
16. Sebagian para penumpang kereta
17. Pada pukul 06.30



Lampiran 13: Catatan lapangan

CATATAN LAPANGAN

Siklus : Pratindakan
 Hari, tanggal : Jumat, 10 Mei 2013
 Pukul : 10.35-11.55 WIB
 Materi : Menyimak berita
 Objek : VII A
 Jumlah siswa : 26

Pukul 10.35 WIB peneliti bersama kolaborator memasuki kelas VII A. Suasana kelas yang sebelumnya terdengar gaduh dari luar ruangan mendadak hening ketika peneliti dan guru memasuki kelas. Beberapa siswa terlihat saling berbisik karena melihat guru masuk bersama peneliti. Melihat kondisi kelas yang sudah kondusif, guru segera memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.

Selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk masuk ke pembelajaran diskusi. Butuh waktu beberapa saat bagi guru untuk benar-benar membuat siswa siap dalam mengikuti pelajaran. Setelah menjelaskan tujuan pembelajaran, guru sedikit bertanya tentang diskusi kepada siswa. Guru hanya memberikan sedikit penjelasan kepada siswa karena guru sudah menjelaskan materi tentang menyimak berita pada pertemuan sebelumnya. Setelah memastikan bahwa siswa sudah benar-benar paham, guru melanjutkan pembelajaran menyimak berita.

Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan materi mengenai menyimak berita, yakni tentang ide pokok berita, kesimpulan berita, dan penulisan kembali berita kedalam bahasa yang bervariasi. Semua siswa dikelas menjawab pertanyaan dari guru dengan tidak beraturan sehingga menyebabkan suasana, yang dibacakan oleh guru sebanyak kelas menjadi ramai. Guru kemudian meminta siswa untuk menyimak berita 2 kali dalam waktu 6 menit. Namun sebagian siswa belum menyimak berita dengan serius, masih banyak yang tidak memperhatikan beberapa siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti berbicara dengan teman, mencoret-coret dengan kertas, bahkan menyandarkan kepalanya dimeja.

Pembelajaran diskusi berakhir pada pukul 11.45 WIB. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaannya. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-temannya untuk berdoa di akhir pelajaran. Setelah memastikan semua siswa meninggalkan kelas, guru dan peneliti juga segera meninggalkan kelas.

CATATAN LAPANGAN

Siklus : Siklus I (pertemuan 1)
 Hari, tanggal : Senin, 13 Mei 2013
 Pukul : 08.20-09.00 WIB
 Materi : Menyimak berita
 Objek : VII A
 Jumlah siswa : 26

Guru bersama peneliti memasuki ruang kelas pukul 08.20 WIB. Kelas terlihat masih sepi karena beberapa siswa masih berada di ruang ganti selepas pelajaran olahraga. Setelah menunggu sekitar 5 menit semua siswa akhirnya sudah siap di dalam kelas. Tanpa membuang banyak waktu guru segera mengkondisikan kelas dan membuka pelajaran.

Guru melakukan tanya jawab mengenai menyimak berita yang telah dijelaskan pada tahap pratindakan. Untuk lebih menguatkan pemahaman siswa, guru kembali menjelaskan materi tentang menyimak berita secara singkat. Pada tahap siklus I ini, guru memperkenalkan metode *Cooperative Script* dan aplikasinya dalam kegiatan diskusi. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya apabila kurang jelas. Terdapat beberapa siswa yang bertanya karena masih belum memahami *metode Cooperative Script*.

Siswa diminta berkelompok sesuai dengan perannya masing-masing sebelumnya telah ditentukan oleh mahasiswa atau kolaborator. Sebelumnya memulai tindakan dengan menggunakan metode *Cooperative Script* guru melakukan tindakan apersepsi mengenai pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

Setelah apersepsi, guru kemudian membacakan berita atau memutar video tentang berita sebanyak 3 kali. Dan siswa diminta untuk menerapkan metode *Cooperative Script* untuk mengulas isi berita. Guru mengkoordinasi siswa agar tertib dan aktif dalam kegiatan pembelajaran siswa diberi kegiatan berdiskusi bersama teman satu tim. Sebagian siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan diskusi. Walaupun keadaan kelas sedikit ramai namun masih bisa dikendalikan satu persatu dari beberapa tim unjuk bicara sesuai dengan perannya. Kegiatan diskusi berjalan cukup lancar karena sebagian sudah memahami tugas dari masing-masing tersebut.

Sadar bahwa jam pelajaran akan usai, guru segera mengingatkan siswa untuk melanjutkan kegiatan diskusi pada pertemuan berikutnya. Beberapa saat kemudian bel tanda selesai pelajaran terdengar. Karena belum sempat menyelesaikan pembelajaran, guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri pada tahap berikutnya. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

CATATAN LAPANGAN

Siklus : Siklus I (pertemuan 2)
 Hari, tanggal : Jumat, 17 Mei 2013
 Pukul : 10.35-11.55 WIB
 Materi : Menyimak berita
 Objek : VII A
 Jumlah siswa : 26

Pembelajaran dimulai pada pukul 08.20 WIB. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan apresiasi. Guru kemudian menjelaskan metode *Cooperative Script* pada siswa. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan perannya masing-masing yang sebelumnya telah ditentukan oleh mahasiswa peneliti dan kolaborator. Sebelum memulai tindakan dengan menggunakan metode *Cooperative Script* guru melakukan tindakan apersepsi mengenai pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan kedua ini, kegiatan menyimak berita melanjutkan pembelajaran yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan waktu beberapa menit untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempersiapkan diri. Sembari melakukan persiapan, guru tak lupa menjelaskan langkah-langkah menyimak berita yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran. Format itu dijelaskan dengan sangat jelas oleh guru.

Setelah guru melakukan apersepsi, siswa diminta untuk menyimak berita yang dibacakan dengan model pembelajaran sebanyak 3 kali dan menerapkan metode *Cooperative Script* untuk mengulas berita yang dibacakan. Dalam kegiatan ini, guru mengkoordinasi siswa agar tertib dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama satu tim sesuai dengan perannya masing-masing. Sebagian siswa terlihat kurang aktif dan tidak antusias dalam mengikuti kegiatan berdiskusi, walaupun kegiatan sedikit ramai namun masih bisa dikendalikan. Satu persatu dari beberapa tim unjuk bicara sesuai dengan perannya. Pada awalnya kegiatan diskusi ini belum berjalan dengan lancar karena sebagian siswa masih terlihat bingung dengan penerapan metode *Cooperative Script* dalam diskusi ini guru berperan tim penanya, sebagai penengah dan juga menjawab pertanyaan yang belum dijawab siswa. Kegiatan pada siklus pertemuan satu ini masih belum berjalan maksimal. Hal ini dikarenakan semua siswa masih belum aktif dalam kegiatan diskusi dengan menyampaikan hasil diskusi. Setelah kegiatan diskusi dan penyampaian hasil diskusi sesuai peran masing-masing. Guru melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan guru juga memotivasi siswa agar pada kegiatan berikutnya semua siswa lebih aktif. Guru juga memberitahukan kepada siswa mengenai pertemuan berikutnya yaitu evaluasi atau menyimak berita.

Beberapa saat kemudian bel tanda akhir pelajaran terdengar. Meskipun guru belum mengakhiri pelajaran akan tetapi beberapa siswa terlihat sudah berkemas. Melihat kondisi yang demikian guru akhirnya mengakhiri pelajaran.

CATATAN LAPANGAN

Siklus : Siklus II (pertemuan 1)
 Hari, tanggal : Senin, 20 Mei 2013
 Pukul : 08.20- 09.00 WIB
 Materi : Menyimak berita
 Objek : VII A
 Jumlah siswa : 26

Waktu menunjukkann pukul 08.20 ketika peneliti dan guru memasuki ruang kelas VII A. Segera setelah membuka pelajaran guru mengecek kehadiran siswa. Beberapa saat kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan presensi, kemudian guru menjelaskan kembali metode *Cooperative Script* pada siswa. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan perannya masing-masing sebelumnya telah ditentukan oleh mahasiswa atau kolaborator. Sebelumnya memulai tindakan dengan menggunakan metode *Cooperative Script* guru melakukan tindakan apersepsi mengenai pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

Setelah apersepsi, guru kemudian membacakan berita atau memutar video tentang berita sebanyak 3 kali. Dan siswa diminta untuk menerapkan metode *Cooperative Script* untuk mengulas isi berita. Guru mengkoordinasi siswa agar tertib dan aktif dalam kegiatan pembelajaran siswa diberi kegiatan berdiskusi bersama teman satu tim. Sebagian siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan diskusi. Walaupun keadaan kelas sedikit ramai namun masih bisa dikendalikan satu persatu dari beberap tim unjuk bicara sesuai dengan perannya. Kegiatan diskusi berjalan cukup lancar karena sebagian sudah memahami tugas dari masing-masing tersebut.

Siswa terlihat mulai menikmati kegiatan pembelajaran. Berbeda dengan tahap yang lalu kali ini siswa tidak lagi terlihat malu-malu dalam berperan dengan teman satu kelompoknya. Siswa mulai bekerja dengan kooperatif. Karena waktu yang hanya menyisakan beberapa menit saja, evaluasi bersama dilakukan secara umum. Sebagian besar siswa menyimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang kebingungan dalam kegiatan metode *Cooperative Script*. Ada juga yang menyoroti soal masih banyak siswa yang bercanda sehingga mengganggu siswa lain. Hal-hal yang disampaikan para siswa juga kemudian dievaluasi oleh guru. Guru juga menyampaikan hal-hal yang masih perlu diperbaiki untuk kegiatan selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN

Siklus : Siklus II (pertemuan 2)
Hari, tanggal : Jumat, 24 Mei 2013
Pukul : 10.35-11.55 WIB
Materi : Menyimak berita
Objek : VII A
Jumlah siswa : 26

Siswa belum sepenuhnya memasuki ruang kelas ketika peneliti dan guru memasuki ruang kelas. Setelah menunggu beberapa saat, siswa akhirnya siap untuk mengikuti pelajaran. Guru kemudian melakukan presensi dan seluruh siswa hadir. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.

Siswa diminta berkelompok sesuai dengan perannya masing-masing sebelumnya telah ditentukan oleh mahasiswa atau kolaborator. Sebelumnya memulai tindakan dengan menggunakan metode *Cooperative Script* guru melakukan tindakan apersepsi mengenai pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

Setelah apersepsi, guru kemudian membacakan berita atau memutar video tentang berita sebanyak 3 kali. Dan siswa diminta untuk menerapkan metode *Cooperative Script* untuk mengulas isi berita. Guru mengkoordinasi siswa agar tertib dan aktif dalam kegiatan pembelajaran siswa diberi kegiatan berdiskusi bersama teman satu tim. Sebagian siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan diskusi. Walaupun keadaan kelas sedikit ramai namun masih bisa dikendalikan satu persatu dari beberapa tim unjuk bicara sesuai dengan perannya. Kegiatan diskusi berjalan cukup lancar karena sebagian sudah memahami tugas dari masing-masing tersebut.

Pembelajaran menyimak berakhir pada pukul 11.55 WIB. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaannya. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-temannya untuk berdoa di akhir pelajaran. Setelah memastikan semua siswa meninggalkan kelas, guru dan peneliti juga segera meninggalkan kelas.

Lampiran 15: Jawaban wawancara observasi

1. Rata-rata tuntas, tes tertulis, mendengarkan tes lisan hanya beberapa anak yang bisa tulis
2. Data tulis / tes mendengarkan tertulis siswa kurang memahami unsur-unsur berita yang menjadi pokok-pokok berita.
3. Radio jarang digunakan / buku paket KBBI (kreatif berbahasa dan sastra indonesia, Ganesa Jakarta)
4. Menggunakan metode pemodelan, eksplor(pretest) konfirmasi (posttest)
5. Antusias, karena masih pada awal tahun pelajaran baru
6. Konsep unsur berita dan konsep pokok berita
7. Remidi bagi siswa yang belum tuntas.

Lampiran 16: Jawaban wawancara sebelum tindakan**A. Guru**

1. Siswa kurang konsentrasi dan tidak mempunyai kesadaran untuk belajar
2. Kurang maksimal, karena siswa kebanyakan asyik sendiri atau ngagorol dengan teman. Hasil pekerjaan siswa jadi kurang memuaskan
3. Siswa tidak banyak bertanya (pasif)

B. Siswa

1. Suara guru kurang keras, pembelajaran tidak menarik, kelas juga ramai atau ribut
2. Membosankan, karena belajar seperti biasanya guru menjelaskan dan langsung memberi tugas
3. Tidak, karena saya hanya mendengarkan dan mencatat.

Lampiran 17: Jawaban wawancara setelah tindakan**A. Guru**

1. Siswa kurang konsentrasi dan tidak mempunyai kesadaran untuk belajar
2. Ya, menurut saya setelah selesai cukup mengatasi kesulitan siswa mau tidak mau harus memperhatikan dan mencatat berita agar siswa berdiskusi dengan teman
3. Beberapa siswa terlihat lebih aktif siswa sudah berani menjawab pertanyaan dan mau bertanya.

B. Siswa

1. Belum mampu menuliskan kembali berita
2. Ya, awalnya susah menuliskan kembali, namun setelah beberapa kali akhirnya bisa
3. Ya, karena siswa harus berdiskusi dan bertanya jadi lebih memahami.

Lampiran 18: Instrument wawancara dengan guru dan siswa sebelum tindakan

1. Wawancara dengan guru
 - a. Menurut Bapak setelah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran mendengarkan berita yang dilakukan?
 - b. Bagaimana proses pembelajaran mendengarkan berita yang masih dibacakan
 - c. Bagaimana partisipasi siswa dalam proses pembelajaran mendengarkan berita yang masih dibacakan?
2. Wawancara dengan siswa
 - a. Kesulitan atau kendala apa yang Anda hadapi dalam pembelajaran mendengarkan berita yang dibacakan?
 - b. Menurut Anda bagaimana proses pembelajaran di kelas pada kompetensi dasar mendengarkan berita yang di bacakan?
 - c. Apakah Anda merasa ikut aktif dan memahami materi dan proses pembelajaran mendengarkan berita yang dibacakan?

Lampiran 19: Wawancara dengan guru dan siswa setelah tindakan

1. Wawancara dengan guru
 - a. Menurut Bapak setelah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran mendengarkan berita yang dilakukan?
 - b. Menurut Bapak selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia apakah metode *Cooperative Script* dapat mengatasi kesulitan dalam pengajaran mendengarkan berita yang dibacakan?
 - c. Menurut Bapak selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia apakah dengan menggunakan metode *Cooperative Script* siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memahami materi atau isi /sari berita yang dibacakan?
2. Wawancara dengan siswa
 - a. Kesulitan atau kendala apa saja yang Anda hadapi dalam proses pembelajaran mendengarkan berita yang dibacakan?
 - b. Apakah metode *Cooperative Script* dapat mengatasi kesulitan atau kendala Anda dalam proses pembelajaran mendengarkan berita yang dibacakan?
 - c. Apakah menurut Anda metode *Cooperative Script* dapat membantu Anda dalam memahami isi / sari berita, menulis kesimpulan, dan menulis kembali berita dengan susunan yang bervariasi?

**Lampiran 20: Transkrip jawaban hasil wawancara dengan guru dan siswa
Sebelum tindakan.**

1. Wawancara dengan guru
 - a. Siswa kurang konsentrasi, dalam menyimak berita dan kurang kesadaran siswa untuk belajar. Selain itu, keadaan kelasa yang ramai membuat siswa tidak memperhatikan guru saat mengajar.
 - b. Proses pembelajaran kurang maksimal karena kebanyakan siswa asyik sendiri dengan kegiatannya dan hasil nilai yang didapatkan kurang memuaskan
 - c. Siswa juga terlihat pasif (tidak banyak bertanya) padahal mereka terlihat tidak memahami materi yang telah diterangkan.
2. Wawancara dengan siswa
 - a. Suara guru terlalu pelan dan pembacaan berita yang dilakukan guru tidak menarik perhatian. Selain itu, suasana yang ramai juga mengganggu konsentrasi siswa lainnya.
 - b. Membosankan, karena hanya mendengar guru berbicara juga mengerjakan tugas.
 - c. Tidak terlalu, karena saya hanya mendengarkan dan mencatat.

Lampiran 21: Setelah tindakan

1. Wawancara dengan guru
 - a. Kurangnya kesadaran untuk belajar
 - b. Ya, menurut saya metode *Cooperative Script* cukup mampu mengatasi kesulitan dalam menyimak berita mau tidak mau siswa harus memperhatikan apa yang diutarakan model atau video supaya siswa dapat berdiskusi dengan teman satu tim.
 - c. Beberapa siswa terlihat aktif dalam menyimak pertanyaan yang dilontarkan tim lain dan mau bertanya mengenai hal-hal yang mereka pahami.
2. Wawancara dengan siswa
 - a. Belum mampu menulis kembali berita yang dibacakan dengan susunan bervariasi
 - b. Ya, awalnya masih susah memahami dan menuliskan kembali berita dengan susunan bervariasi. Namun, setelah beberapa kali pertemuan jadi lebih memahami
 - c. Ya, karena siswa diwajibkan untuk berdiskusi dan bertanya sehingga lebih memahami isi / sari berita, menulis kesimpulan, dan menulis kembali berita dengan susunan bervariasi.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 546707
<http://www.dhs.uny.ac.id/>

-FBS-BSG/01
 12 Juli 2011

Nomor : 0529c/UN.24.12/DT/V/2013
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Mei 2013

Kepada Yth
 Ketua Majelis Diklatasman FOM Kabupaten Pacitan
 di Pacitan - Jawa Timur

Kami berituklun dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir: Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIPT
 PADA SISWA KELAS VIIH MTs. MUHAMMIDIYAH 02 TULAKAN KABUPATEN PACITAN***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : JUMIRAN
 NIM : 09201249006
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : April - Juni 2013
 Lokasi Penelitian : MTs. Muhammadiyah 02 Tulakan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Diketahui dan disetujui oleh
 Kepala Biro Pendidikan FBS,
 Dr. Muhammad Lami, S.Pd.
 NIP. 19670704 199312 2 001

Terselusan:
 1. Kepala MTs. Muhammadiyah 02 Tulakan



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 2
(MTs M 2)**

TULAKAN-PACITAN

Jl. Tulakan-Tegalombo Km 01 Kode Pos 63571

Telp. (0357) 441 660

SURAT KETERANGAN

No. : /III.6.AU/1/2013

Yang bertandatangan di bawah ini kami, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Tulakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan menerangkan bahwa:

Nama : **JUMIRAN**
NIM : 09201249006
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Tulakan Kabupaten Pacitan
Lokasi Penelitian : MTs Muhammadiyah 2 Tulakan

Mahasiswa tersebut diatas benar – benar melaksanakan riset di MTs Muhammadiyah 2 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

Demikian harap menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Tulakan, 3 Juni 2013

Kepala
MTs Muhammadiyah 2 Tulakan



Rahmanudin. S.Ag

Lampiran 22: Dokumentasi penelitian



Sekolah tempat penelitian berlangsung



Siswa sedang menyimak berita yang diperdenngarkan



Siswa sedang mengerjakan hasil simakan



Siswa sedang mengerjakan tugas kelompok